@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 17 SAROLANGUN PROVINSI JAMBI

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.I)

Oleh :

LILI SURYANI
201190342

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 17 SAROLANGUN PROVINSI JAMBI

SKRIPSI

Oleh :

LILI SURYANI
201190342

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2023

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

Hal : **Nota Dinas**
Lamp : -

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	:Lili Suryani
NIM	:201190342
Prodi/Jurusan	:Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	:Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara/i tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2023
Mengetahui,
Pembimbing I

Nasir, S. Ag, M. Fil. I
NIP. 197010221998031002

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

Hal : **Nota Dinas**
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	:Lili Suryani
NIM	:201190342
Prodi/Jurusan	:Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	:Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara/i tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2023
Mengetahui,
Pembimbing II

Rina Juliana, M. Pd. I
NIP. 198907302020122004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 338 /D-I/KP.01.2/ 6 / 2023

Skripsi dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari/Tanggal	: Kamis, 11 Mei 2023
Jam	: 10.30 - 12.00
Tempat	: Ruang Sidang FTK
Nama	: Lili Suryani
NIM	: 201190342
Judul	: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	**Nama**	**TandaTangan**	**Tanggal**
1.	Habib Muhammad, M.Ag (Ketua Sidang)		31-05-2023
2.	Husarida, M.Sc Ed (Sekretaris Sidang)		8-6-2023
3.	Rapiko, M.Pd.I (Penguji I)		31-05-2023
4.	Khoirul Anwar, M.Pd (Penguji II)		31-05-2023
5.	Nasir, S.Ag.,M.Fil.I (Pembimbing I)		31-05-2023
6.	Rina Juliana, M.Pd.I (Pembimbing II)		06-06-2023

Jambi, 14-6-2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. Hj. Kadilah, M.Pd
NIP. 19670711 1992 03 2004

@ Hak mbi
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Jambi, 5 April 2023

LILI SURYANI
201190342

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kupanjatkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan karuniannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangan yang ada pada diri saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua tersayang.

Ayahanda **Sutanto** dan Ibunda **Sopiah Kusma Wati** tercinta. Terimakasih untuk segala do'a yang engkau kirimkan di setiap langkahku dan semua dukungan yang engkau berikan sehingga anakmu bisa berdiri tegar hingga sekarang ini, dan semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua.

Untuk saudara kandungku **Anisa Septiani** dan **Muhammad Rehan** terimakasih sudah memberikan semangat untukku semoga kita selalu menjadi saudara yang saling menyayangi dan mendukung satu sama lain.

Selanjutnya terimakasih untuk orang-orang baik khususnya sahabatku **Winda Rahayu** Rahayu yang sudah mendukung, membantu, menemani, mengarahkan dan memotivasiku setiap saat agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan cepat dan juga teruntuk kawan-kawan Jurusan Pendidikan Agama Islam anagkatan 2019 yang kubanggakan dan sayangi. Semoga cinta dan kasih sayang kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Sebagai amal ibadah dan mampu membawa manfaaat dalam menjalani gelombang hidup dikemudian hari.

Aamiin Ya Robbal'Alamin

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا

(سورة الأحزاب : ٢١)

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al-Ahzab 33:21).

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan umat, yang telah membawa umatnya kealam yang terang benderang dengan cahaya iman, taqwa dan ilmu pengetahuan.

Kemudian dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam pengumpulan data maupun penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing, maka dari itu Skripsi ini dapat diseleaikan dengan baik. Oleh karna itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skipsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, MA., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Risnita, M. Pd, sebagai Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Najmul Hayat, M. Pd, sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Yusria, M. Ag, sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi.
6. Bapak Boby Syefrinando, M. Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. H. Salahuddin, MA, M. Si, sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Bapak Nasir, S. Ag., M. Fil.I dan Ibu Rina Juliana, M. Pd.I, selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas segala bimbingan dan bantuan.
9. Bapak Idham Kholid, S.Ag.,M. Pd.I selaku Kepala Sekolah SMPN 17 Sarolangun
10. Bapak Drs. Seftanopa Hasan selaku Waka Kesiswaan SMPN 17 Sarolangun
11. Ibu Refrina, S. Ag, selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 17 Sarolangun
12. Para Guru dan Siswa/i kelas VIII SMPN 17 Sarolangun yang telah ikut memberikan informasi dan bantuan dalam penelitian ini.

Terimakasih atas segala kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah SWT. Melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin membuat yang terbaik. Oleh karna itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat memotivasi penulis untuk lebih baik dalam berkarya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Jambi, 2023

Lili Suryani
NIM. 201190342

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Lili Suryani
NIM : 201190342
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi

Saat ini cukup banyak terjadi permasalahan karakter pada siswa yang dapat menimbulkan kesenjangan antara siswa dan perilakunya, masih terdapat siswa yang melakukan pelanggaran pada masa perkembangannya seperti kurang Disiplin. Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa SMP Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif dan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi adapun Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gambaran kedisiplinan siswa terkait disiplin waktu, menaati dan menegakkan peraturan, sikap dan Ibadah di SMP Negeri 17 Sarolangun yaitu siswa wajib datang selambatnya pukul 07.10 WIB kemudian mengikuti Apel pagi jam 07.15 s/d 07.30 WIB, waktu belajar dimulai pada jam 07.30 WIB dan berakhir sesuai jadwal (roster), Berpenampilan sesuai dengan tata tertib sekolah yakni memakai atribut sekolah dengan lengkap, Berperilaku dan bertutur kata dengan sopan dan santun kepada sesama, tidak berbicara kasar dan tidak mengobrol saat jam pelajaran berlangsung serta disiplin menjalankan sholat berjamaah di Musollah. Kedisiplinan di SMP Negeri 17 Sarolangun sudah cukup baik, hanya saja ada beberapa siswa yang perlu ditanamkan kesadarannya terkait pentingnya kedisiplinan dan itu perlu ditingkatkan lagi. Faktor yang menghambat guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa yaitu pertama faktor Internal yakni faktor dari siswa itu sendiri, kurangnya kesadaran siswa terhadap tata tertib sekolah serta ada unsur keterpaksaan dalam menjalankan pembiasaan kedisiplinan dan Kedua faktor eksternal atau faktor keluarga yakni adanya orang tua siswa yang belum mengerti tentang pentingnya pendidikan dan kedisiplinan. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa SMP Negeri 17 Sarolangun yaitu Membuat aturan atau perjanjian yang tegas, Menjadi panutan atau role model bagi siswa, Memberikan pujian atau motivasi, Memberikan nasihat dan Menjalin kerja sama dengan orang tua.

Kata Kunci : *Strategi Guru PAI, Karakter Disiplin*

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Lili Suryani
NIM : 201190342
Study Program/Department : Islamic Religious Education (PAI)
Thesis Title : Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Forming Discipline Character in State Junior High School Students 17 Sarolangun Jambi Province

Currently there are quite a lot of character problems in students which can lead to gaps between students and their behavior, there are still students who commit violations during their development period such as lack of discipline. The purpose of this study was to find out how the Islamic Religious Education Teacher's Strategy in Forming the Character of Discipline in Students of SMP Negeri 17 Sarolangun, Jambi Province. This research is a descriptive qualitative research and data collection techniques through interviews, observation, and documentation while data analysis techniques are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that the description of student discipline regarding time discipline, obeying and enforcing rules, attitudes and worship at SMP Negeri 17 Sarolangun, namely students must come no later than 07.10 WIB then attend the morning assembly at 07.15 to 07.30 WIB, study time starts at 07.30 WIB and ends according to schedule (roster), Appear in accordance with school rules, namely wearing school attributes in full, Behave and speak politely and politely to others, don't speak harshly and don't chat during class hours and be disciplined in praying in congregation at the Musollah. Discipline at SMP Negeri 17 Sarolangun is quite good, it's just that there are some students who need to instill awareness regarding the importance of discipline and this needs to be improved again. The factors that hinder the teacher in forming the character of discipline in students are firstly internal factors namely factors from the students themselves, lack of awareness of students towards school rules and there is an element of compulsion in carrying out disciplinary habits and secondly external factors or family factors namely the presence of parents of students who have not understand the importance of education and discipline. The strategy of Islamic Religious Education Teachers in Forming Disciplinary Character in Students of SMP Negeri 17 Sarolangun namely Making strict rules or agreements, Being a role model or role model for students, Giving praise or motivation, Giving advice and Establishing cooperation with parents.

Keywords: *PAI Teacher Strategy, Discipline Character*

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

NOTA DINAS ..... **i**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
PERSEMBAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN **8**
A. Kajian Pustaka 8
1. Pengertian Strategi 8
2. Guru 11
3. Pendidikan Agama Islam 14
4. Karakter 16
5. Disiplin 20
B. Studi Relevan 28
BAB III METODE PENELITIAN **30**
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 30
B. Setting Dan Subjek Penelitian 31
C. Jenis dan sumber Data 32
D. Teknik Pengumpulan Data 33
E. Teknik Analisis Data 35

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 36
G. Jadwal Penelitian 38
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Temuan Umum 39
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 17 Sarolangun 39
2. Profil SMP Negeri 17 Sarolangun 39
3. Struktur Organisasi 40
4. Visi, Misi, Tujuan dan Motto 41
5. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 17 Sarolangun 42
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 17 Sarolangun 46
7. Kurikulum SMP Negeri 17 Sarolangun 47
8. Ekstrakulikuler SMP Negeri 17 Sarolangun 48
9. Tata Tertib Siswa SMP Negeri 17 Sarolangun 48
B. Temuan Khusus 51
1. Gambaran Kedisiplinan Siswa di SMPN 17 Sarolangun..... 51
2. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa SMPN 17 Sarolangun 59
3. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa SMPN 17 Sarolangun..... 63
BAB V PENUTUP 70
A. KESIMPULAN 70
B. SARAN 72
DAFTAR PUSTAKA 73

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... 38

Tabel 4.1 Data Guru SMPN 17 Sarolangun..... 43

Tabel 4.2 Data Siswa/i SMPN 17 Sarolangun 45

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMPN 17 Sarolangun 46

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil SMP Negeri 17 Sarolangun 39

Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMP Negeri 17 Sarolangun 40

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Daftar Informan

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Maka dari itu, pendidikan perlu ditunjang dengan lingkungan pendidikan yang baik. Karena lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dalam berinteraksi baik berupa benda mati, makhluk hidup, maupun hal-hal yang terjadi dan sebagai tempat dalam menyalurkan kemampuan-kemampuan untuk membentuk perkembangan setiap individu yang mempunyai pengaruh kuat kepada individu (Tsauri, 2015: 3)

Pendidikan merupakan fenomena yang fundamental atau asasi dalam hidup manusia dimana ada kehidupan disitu pasti ada pendidikan, Pendidikan sebagai gejala sekaligus upaya memanusiakan manusia itu sendiri. Dalam perkembangan adanya tuntutan pendidikan lebih baik, teratur untuk mengembangkan potensi manusia, sehingga muncul pemikiran teoritis tentang pendidikan (Hidayat dan Abdillah, 2019: 32)

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar serta terencana yang dilakukan oleh seseorang dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efekif agar peserta didik dapat melakukan pengembangan potensi yang ada pada diri mereka. Pendidikan bertujuan agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang baik dan meningkatkan kecerdasan siswa serta mampu meningkatkan keterampilan yang ada yang akan bermanfaat bagi diri mereka secara khusus dan masyarakat luas secara umum.

Pendidikan adalah upaya yang sengaja untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan murid (Triwiyanto, 2014:66). Tujuan pendidikan merupakan komponen dari system pendidikan yang menempati kedudukan

dan fungsi sentral. Itu sebabnya setiap tenaga pendidik perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan.

Pendidikan mempunyai kaitan yang erat dengan guru, Karna guru merupakan sosok pendidik yang tentunya dituntut untuk dapat mengembangkan anak didiknya menjadi generasi unggul yang santun. Guru ialah Pengganti orang tua untuk mendidik anak didiknya, dalam hal ini orang tua mempunyai keterbatasan dalam mendidik yaitu keterbatasan waktu dan pikiran, untuk itulah tugas mendidik di pagi hari diberikan kepada guru dalam bingkai sekolah. Salah satu guru mata pelajaran yang perannya sangat penting adalah guru Pendidikan Agama Islam (Ika, 2018:2)

Guru Pendidikan Agama Islam bisa dikatakan merupakan jabatan atau profesi yang memiliki kemampuan khusus mendidik secara profesional dalam proses interaksi dengan peserta didik untuk membentuk kepribadian utama berdasarkan ajaran Islam, Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peran penting dalam mendampingi pertumbuhan anak di usia sekolah. Adapun tugas guru Pendidikan Agama Islam seperti menanamkan keyakinan atau kepercayaaan bahwa kita memiliki tuhan dan menyembahnya, terbiasa memiliki akhlak mulia dalam arti berkelakuan baik atau karakter moral yang tinggi dalam interaksi sosial dengan anggota keluarga maupun lingkungan sosial (Khoiriyah, 2012:11).

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha sadar untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan dalam rangka memanusiakan manusia, untuk memperbaiki karakter dan melatih intelektual peserta didik, agar tercipta generasi berilmu dan berkarakter yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Karakter merupakan akhlak yang melekat dalam diri seseorang, yang dimulai dengan kesadaran seseorang terhadap tata perilaku dalam berpikir dan bertindak berdasarkan moral dengan pembiasaan yang melatih kepekaan peserta didik terhadap nilai moral di lingkungan tempat tinggalnya. (Mustoip, et al.,2018: 54)

Pendidikan tidak hanya sekedar transfer ilmu saja akan tetapi pendidikan nasional berfungsi untuk membentuk watak atau karakter siswa, salah satu

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karakter siswa yang harus dibentuk adalah karakter disiplin. Kedisiplinan adalah suatu keadaan tatatertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Jadi sekolah memiliki peranan penting dalam membentuk kedisiplinan siswa.

Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta perilaku sebagaimana mestinya menurut aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkaran tertentu. Dalam membina disiplin siswa, guru bertanggungjawab mengarahkan dan berbuat baik, menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu mendisiplinkan siswa dengan kasih sayang, terutama disiplin diri. Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar (Haryono, 2016: 264-266)

Melihat pendidikan sekarang ini, banyak sekali siswa yang kurang begitu memahami kedisiplinan, sehingga dalam hal ini dibutuhkan seseorang tenaga pendidik profesional yang berperan dalam menyadarkan ajaran yang sesuai dengan tuntutan agama Islam. Rendahnya tingkat Ibadah remaja membuat siswa masih banyak melakukan tindakan yang melanggar tata tertib. Dalam hal ini Guru Pendidkan Agama Islam berperan penting dalam memperbaiki karakter disiplin siswa.

Melalui penerapan kedisiplinan, sekolah tidak sekedar mengembangkan kemampuan intelektual pada siswa, melainkan juga memberikan pembelajaran bagi persiapan moral anak didiknya dalam kehidupannya. Nilai disiplin muncul dari kebiasaan hidup dan kehidupan setiap individu dengan belajar secara teratur. Disiplin adalah bagian dari mentalitas dan kebiasaan yang harus dibangun dengan landasan cinta dan kasih sayang. Budaya disiplin tidak akan terwujud manakala guru justru sering melanggarnya. Guru harus

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjadi teladan sebagai sosok yang dapat dicontoh dalam hal kedisplinannya. (Sultonurrohmah, 2017:12)

Saat ini terdapat banyak masalah kedisiplinan siswa. Karakter disiplin siswa saat ini belum terbentuk secara sempurna dan dinilai kurang berhasil. Siswa yang kurang disiplin akan terlihat pada perilakunya sehari-hari, siswa yang telah memiliki karakter disiplin akan teratur dan mengerjakan tugas tepat waktu sesuai dengan yang telah disepakati. Pembiasaan disiplin sejak dini akan berdampak baik bagi kehidupan masa depan siswa, namun masih banyak siswa yang belum memiliki Karakter disiplin dalam dirinya, salah satunya terkait masalah kedisiplinan dalam menaati tata tertib sekolah seperti datang ke sekolah terlambat, memakai atribut sekolah yang tidak lengkap ataupun tidak disiplin melaksanakan shalat lima waktu.

SMPN 17 Sarolangun merupakan Lembaga pendidikan yang beralamat dijalan Tambir Indah sarolangun, Lembaga Pendidikan ini salah satunya lebih menekankan pada moralitas dan karakter dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin melalui bagaiamana kita dapat berakhlak dengan baik, Mempunyai akhlak dan karakter yang baik berarti bertingkah laku sebagaiamana yang sudah diajarkan dalam islam sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Sunah. Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional tentu menjadi suri teladan yang baik bagi siswa. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Ahzab sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا

Artinya: *"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah SAW itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah".* (Q.S Al-Ahzab (33) :21, h.420)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ayat diatas menjelaskan makna tentang pendidikan akhlak yang sangat dalam. Diantara kandungan yang terdapat didalamnya ialah ajaran bahwa umat manusia harus senantiasa menjadikan Rasulullah sebagai teladan dalam kehidupan. Maka dari itu, kehadiran guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memberikan dan menyampaikan materi terkait pembelajaran agama Islam dengan menggunakan media serta metode yang sesuai. Sehingga dengan begitu, Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sebagai alat dalam membentuk karakter yang baik. Pendidikan agama yang diajarkan kepada peserta didik tidak hanya berguna di sekolah, tetapi juga berguna di lingkungan keluarga maupun masyarakat (Falah, 2017:1)

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti temukan dilapangan, bahwa cukup banyak terjadi permasalahan karakter pada siswa yang menimbulkan kesenjangan antara siswa dan perilakunya. Hal ini dapat dilihat hampir sebagian siswa melakukan pelanggaran pada masa perkembangannya seperti kurang disiplin yakni telat datang kesekolah, terlambat masuk saat jam pelajaran, memakai atribut sekolah yang tidak lengkap, mengobrol dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung, bertutur kata kurang sopan terhadap sesama serta kurang disiplin dalam melaksanakan shalat khususnya sholat dzuhur berjamaah di musholah sekolah. Hal tersebut dapat disebabkan karna rendahnya motivasi diri siswa terkait pentingnya kedisiplinan, kurangnya perhatian serta kesadaran siswa terhadap peraturan sekolah dan adanya unsur keterpaksaan siswa dalam menjalankan pembiasaan kedisiplinan tersebut. Guru hanya sebatas memberi larangan yang tidak menimbulkan efek jera, semestinya guru ialah orang yang diberikan tanggung jawab sebagai pendidik dalam lingkungan sekolah, guru adalah figur yang menarik perhatian semua orang baik di dalam keluarga, masyarakat ataupun di sekolah. Dijelaskan oleh guru pendidikan Agama Islam bahwasanya salah satu metode yang diterapkan untuk membentuk kedisiplinan siswa melaui metode keteladanan, yakni seorang guru tidak hanya memberikan materi pelajaran saja, tetapi juga mampu menunjukkan perilaku yang baik sehingga dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari baik itu dilingkungan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekolah, guru yang baik perkataan dan tingkah lakunya harus menjadi panutan dan teladan bagi siswanya maka dari itu perlu ditanamkan kesadaran kepada siswa terkait pentingnya kedisiplinan karna kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang menjamin kesuksesan dimasa depan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini berfokus pada Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi. Adapun pembentukan karakter siswa yang diteliti di SMPN 17 Sarolangun Provinsi Jambi yakni Nilai Kedisiplinan yang terdiri dari Disiplin waktu, menaati dan menegakkan peraturan, sikap dan disiplin dalam beribadah. Fokus penelitian yakni pada kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan yang menjadi fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Gambaran kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi ?
2. Apa saja Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi ?
3. Bagaiman Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi ?

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui Gambaran kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi
b. Untuk mengetahui Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi
c. Untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah pengetahun terkait Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa
b. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan tambahan informasi terkait Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa
c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi mulanya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relative sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan, Secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara menetapkan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapain tujuan pembelajaran (Haudi, 2021:1)

Strtategi hampir sama dengan taktik atau siasat, ialah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil suatu rancangan. Siasat merupakan pemanfaatan optimal situasi dan kondisi untuk menjangkau sasaran. Dalam bidang militer strategi digunakan untuk memenangkan suatu peperangan sedangkan taktik digunakan untuk memenangkan suatu pertempuran (Rukhyati, 2020: 10)

Menurut J.R David menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perecanaan, Artinya bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan *"a plan of operation achieving something"* sedangkan metode adalah *"a way in achieving something"* (Haudi, 2021:3)

Strategi merupakan sebuah rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pengajaran, Artinya istilah strategi dalam konteks dunia pendidikan

merupakan adanya suatu cara untuk mengatur segala sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam konteks dunia pendidikan tersebut. Dengan kata lain, dapat dikatakan sebagai rencana yang melibatkan suatu rangkaian kegiatan pendidikan yang dirancang dari bawah keatas untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Riyanto, 2010: 131)

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dari pengertian diatas dapat disimpukan bahwa, *Pertama* Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. *Kedua*, Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana atau tindakan yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dan kekuatan dalam suatu pembelajaran. *Ketiga*, Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Ada beberapa Strategi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa, yakni sebagi berikut :

a. Membuat Peraturan yang Tegas

Untuk membentuk karakter disiplin pada siswa perlu adanya peraturan yang jelas dan tegas tentang tata tertib sekolah, bagi siswa yang melanggar aturan akan mendapatkan sanksi. Peraturan dan tata tertib merupakan unsur disiplin yang termasuk dalam alat pendidikan preventif, dimana peraturan merupakan patokan atau standar dan sifatnya umum yang harus dipatuhi siswa sedangkan tata tertib adalah sederetan peraturan-peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau suatu tata kehidupan tertentu. (Jamaluddin, 2013:9-10)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Menjadi Panutan atau Teladan bagi siswa

Keteladanan merupakan tugas yang melekat pada setiap orang. Terutama seorang guru yang harus memberikan contoh yang baik disekolah sehingga guru mempunyai pengaruh besar terhadap perubahan perilaku siswa. Dengan menggunakan Metode keteladan yang baik siswa akan mengikuti apa yang mereka lihat pada guru dan menjadikan guru sebagai panutan. (Dwi Santosa, 2022: 5)

c. Memberikan Pujian dan Motivasi

Seorang guru tentunya harus mengapresiasi siswa yang bersikap disiplin yakni dengan cara memberikan pujian agar siswa tersebut merasa dihargai dan dengan memberikan pujian maka siswa akan lebih termotivasi untuk lebih percaya diri. Kalimat positif seperti memberikan pujian dan motivasi terbukti bisa meningkatkan motivasi siswa dalam hal kedisiplinan, karna apabila disekolah siswa yang disiplin akan menjadi contoh bagi teman-temannya. Tentu ini dapat menjadi kebanggaan tersendiri bagi siswa tersebut.

d. Memberikan Nasihat

Penyadaran atau teguran merupakan usaha untuk memperingati seseorang agar sadar dengan apa yang telah dilakukannya. Kewajiban bagi guru untuk memberikan nasihat serta alasan yang masuk akal atau dapat diterima oleh siswa. Sehingga timbul kesadaran siswa tentang perintah yang harus dikerjakan dan larangan yang harus ditinggalkan. (Dwi Santosa, 2022: 6)

e. Menjalin Kerja sama dengan Orang tua

Pentingnya kerja sama yang dilakukan oleh orang tua dan guru dalam membentuk kedisiplinan siswa, bentuk kerja sama yang dilakukan harus dapat dijalankan dengan baik karena hal ini menjadi faktor yang dapat meningkatkan kedisiplinan pada siswa itu sendiri. Sehingga apabila bentuk kerja sama orang tua dan guru dijalankan dengan baik maka kemandirian anak akan terbentuk dengan baik. (Listari, 2022: 4)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Guru

a. Pengertian Guru

Pengertian guru dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tertulis sebagai berikut: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan seterusnya (UU Guru dan Dosen, 2008: 3)

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di mushola, di rumah dan sebagainya. (Syaiful Bahri Djamarah, 2012: 31)

Guru merupakan orang yang harus digugu dan ditiru, dalam artian orang yang memiliki kharisma dan wibawa sehingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggungjawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. (Hamzah B. Uno, 2009:15).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas guru adalah sesorang yang didengar ucapannya dan ditiru perbuatannya dan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membimbing dan mengajar anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai kedewasaan dan sanggup berdiri sendiri.

b. Peran Guru

Peranan guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Menurut Mulyasa (2009:37) diantara peran guru sebagai berikut :

1. Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin, serta merupakan peran- peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan *(supporter)*, tugas-tugas pengawasan dan pembinaan *(supervisor)* serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.

Mendidik adalah menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap materi yang disampaikan kepada anak. Penanaman nilai-nilai ini akan lebih efektif apabila dibarengi dengan teladan yang baik dari gurunya yang akan dijadikan contoh bagi anak. Dengan demikian diharapkan siswa dapat menghayati nilai-nilai tersebut dan menjadikannya bagian dari kehidupan siswa itu sendiri. Jadi peran dan tugas guru bukan hanya menjejali anak dengan semua ilmu pengetahuan *(transferof knowledge)* dan menjadikan siswa tahu segala hal. Akan tetapi guru juga harus dapat berperan sebagai pentransfer nilai- nilai *(transfer of values)*. (Mulyasa, 2009:37)

2. Guru sebagai Pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (*journey*), yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya betanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreativitas, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, serta menilai kelancaranyasesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik (Mulyasa, 2009:37)

3. Guru sebagai Model atau Teladan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru merupakan model dan teladan bagi peserta didik dan semua orang yang menggap dia seperti guru. Guru sebagai teladan secara otomatis pribadi dan apa yang dilakukan seorag guru akan mendapatkan sorotan peserta didik dan orang disekitar lingkungannya. Sehubungan dengan itu, guru harus menata bagaimana bersikap, gaya bicara, pakaian, proses berfikir, keputusan, gaya hidup dan hubungan kemanusian yang diwujudkan dalam semua pergaulan manusia terutama dalam bererilaku (Mulyasa, 2009:37)

4. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator artinya guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan semangat dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru sebagai motivator hendaknya menunjukan sikap sebagai berikut:

a. Bersikap terbuka, artinya bahwa seorang guru harus dapat mendorong siswanya berani mengungkapkan dan menanggapi pendapat dengan positif.
b. Guru membantu siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal.
c. Menciptakan hubungan yang serasi dan penuh semangat dalam interaksi belajar mengajar di kelas.
d. Menanamkan kepada siswa bahwa belajar itu ditunjukan untuk mendapatkan prestasi yang tinggi, menyenangkan orang tua dan demi beribadah kepada Allah, agar dapat dijadikan motivasi demi ditumbuhkannya minat belajar siswa (Manizar, 2015: 57).

Dapat disimpulkan bahwa peran guru disekolah sangatlah penting. Dalam pendidikan, guru tidak hanya semata-mata fokus kepada peserta didik yang akan di didik melainkan guru juga berperan dalam bidang yang lain seperti pengelolaan kelas, pencetus ide-ide, pengelolaan kegiatan akademis, bahkan berperan sebagai pemimpin yang mampu membimbing peserta didik kearah yang lebih baik.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama islam. Pendidikan Agama Islam juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau kelompok peserta didik dalam menanamkan dan menumbuhkembangkan ajaran islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya yang diwujudkan dalam sikap dan keterampilan hidup sehari-hari. Kegiatan tersebut disekolah umum dimuat dalam sebuah mata pelajaran, yakni Pendidikan Agama Islam (Alfauzan amin, 2018: 27)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Guru Pendidikan Agama Islam adalah “Orang yang bekerja mendidik atau mengajar tentang Pendidikan Agama Islam”. Guru sebagai pendidik formal tidaklah dipandang ringan karena menyangkut aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban yang berat. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjadi tauladan yang baik (uswatun khasanah) bagi muridnya dalam segala tingkah lakunya mencerminkan ajaran agama yang disampaikan dan mampu memadukan antara ilmu, amal dankeikhlasan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa-apa yang terkandung didalam islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan pandangan hidup hingga mendatangkan keselamatan didunia dan Akhirat (Alfauzan amin, 2018: 28)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar menanamkan akhlak dalam pertumbuhan jasmani dan rohani peserta didik melalui pengetahuan Islam secara sistematis guna membantu menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Halid Hanafi dkk (2019: 61) Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam adalah :

1. Mengembangkan wawasan yang tepat dan benar mengenai jati diri manusia, alam sekitarnya dan mengenai kebesaran ilahi, sehingga tumbuh kemampuan membaca (analisis) fenomena alam dan kehidupan, serta memahami hukum-hukum yang terkandung didalamnya. Dengan kemampuan akal menumbuhkan kreativitas diri pada tuhan "Pencipta"
2. Membebaskan manusia dari anasir yang dapat merendahkan martabat manusia, baik yang datang dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar. Yang dari dalam antara lain Kejumudan, taklid dan yang terberat adalah syirik. Sedangkan yang datang dari luar adalah situasi dan kondisi, baik yang bersifat kultular maupun struktural yang dapat memasung kebebasan manusia dalam mengembangkan realisasi dan aktualisasi diri.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menopang dan memajukan kehidupan baik individu maupun social. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan menurut sinyal yang diberikan landasan-landasan ajaran islam, dan hendaknya dimulai dengan memahami fenomena alam dan kehidupan dengan pendekatan empirik sehingga mengetahui hukum-hukumnya (Sunnah allah).

Dengan demikian berdasarkan penjelasan-penjelasan tentang fungsi dari Pendidikan Agama Islam tersebut dapatlah dipahami bahwa fiungsi dari pelaksanaan pendidikan Agama Islam meliput : Mengembangkan wawasan yang tepat dan benar mengenai jati diri manusia, alam sekitarnya dan mengenai kebesaran ilahi, membebasakan manusia dari segala anasir yang dapat merendahkan martabat manusia (Fitnah), baik yang datang dari dalam maupun dari luar dirinya dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menopang dan memajukan kehidupan baik individu maupun social.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ajaran agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Alfauzan amin 2018: 28-29)

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mewujudkan manusia yang utuh jasmani dan rohani dan dapat hidup secara normal serta selalu bertakwa kepada Allah Swt. Mengembangkan potensi yang dimiliki melalui pengetahuan yang dicapai dalam proses pendidikan dan bimbingan yang berlangsung secara terus menerus. Menurut Maida Tranggano (2019: 2) Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya dituntut dalam mengajar tetapi harus mampu membina norma moral atau budi pekerti peserta didiknya.

Salah satu kedudukan Pendidikan Agama Islam ditegaskan sebagai " Usaha mengkaji ilmu". Hal ini menandakan, kegiatan yang ada padanya merupakan upaya ilmiah. Artinya, apan-apa yang dilakukan tidak bersifat statis, sehingga bisa dikembangkan. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam secara asli semestinya mempunyai jiwa dan semangat perubahan menuju terbaik. Baik perubahan yang disebabkan reaksi maupun antisipasi atas kenyataan baru.

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan di sekolah sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, Peranan guru Pendidikan Agama Islam akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa, sesama guru maupun dengan orang lain.

4. Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter secara harfiah berasal dari bahasa latin *Charakter*, antara lain berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, keperibadiaan atau akhlak. Sehingga karakter dapat dipahami sebagai sifat dasar, kepribadian, tingkah laku atau perilaku dan kebiasaan yang berpola. Perspektif pendidikan karakter adalah peranan pendidikan dalam membangun karakter peserta didik. Pendidikan karakter adalah upaya menyiapkan kekayaan peserta didik yang

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berdimensi agama, social, budaya yang mampu diwujudkan dalam bentuk budi pekerti baik dalam perkataan, perbuatan, pikiran, sikap dan kepribadian (Tsauri, 2015:43)

Pendidikan Karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter *(character education)* sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik (Aidah, 2020:4)

Menurut Jhon W. Santrock, Character education adalah pendidikan yang dilakukan dengan pendekatan langsung kepada peserta didik untuk menanamkan nilai moral dan memberikan pelajaran kepada murid mengenai pengetahuan moral dalam upaya mencegah perilaku yang dilarang (Aidah, 2020:5)

Jadi dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan Karakter merupakan suatu system pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang didalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Penerapan pendidikan karakter dalam Islam tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, tersemai nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung.

b. Tujuan Pendidikan Karkter

Socrates berpendapat bahwa tujuan paling mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi *good and smart*. Dalam sejarah islam, Rasulullah Muhammad Saw, menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik good character (Majid & Dian 2013: 30)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Tsauri (2015:49) Karakter merupakan suatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Dari kematangan karakter inilah kualitas seorang pribadi dapat diukur. Tujuan pendidikan karakter meliputi :

1. Mendorong kebiasaan perilaku yang terpuji sejalan dengan nilai-nilai universal, tradisi budaya, kesepakatan social dan religiositas agama.
2. Menanamkan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab sebagai penerus bangsa
3. Memupuk ketegaran dan kepekaan mental peserta didik terhadap situasi sekitarnya, sehingga tidak terjerumus kepada perilaku yang menyimpang
4. Meningkatkan kemampuan menghindari sifat tercela yang dapat merusak diri sendiri, orang lain dan lingkungan
5. Agar dapat memahami dan menghayati nilai-nilai relevan bagi pertumbuhan dan penghargaan harkat dan martabat manusia.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian terbentuknya karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

c. Nilai-nilai Karakter

Didalam Pusat Kurikulum dan Perbukuan seperti dikutip Zulnuraini bahwa nilai-nilai pendidikan karakter ialah yang bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional (Zulnuraini,2012:1) diantaranya :

1. Religius, Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2. Jujur, Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya baik dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3. Toleransi, Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin, Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja Keras, Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas sertamenyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif, Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri, Sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas-tugasnya.
8. Demokratis, Cara berpikir dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Rasa Ingin Tahu, Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang diperlajarinya, dilihatdan didengar.
10. Semangat Kebangsaan, Sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
11. Cinta Tanah Air, Sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya. Sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.
12. Menghargai Prestasi, Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat serta mengakui dan menghargai keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/Komunikatif, Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara,bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14. Cinta Damai, Sikap maupun perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15. Gemar Membaca, Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagaibacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya.
16. Peduli Lingkungan, Sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
17. Peduli Sosial, Sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.
18. Tanggung Jawab, Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.

Nilai-nilai yang memiliki unsur kebaikan perlu ditanamkan pada diri anak sejak usia dini untuk dijadikan pedoman berpikir, berkata dan berperilaku dalam keseluruhan kehidupan. Namun, berdasarkan permasalahan yang ada di SMPN 17 Sarolangun tersebut, mengarah kepada kurangnya Sikap Disiplin pada diri siswa. Sehingga nilai karakter yang akan difokuskan dalam penelitian ini yaitu karakter disiplin.

5. Disiplin

a. Pengertian Kedisiplinan

Kata disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bermakna Tata tertib, ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan. Menurut Darmono disiplin mengandung arti pengendalian dan pengarahan diri (self control and self direction). Pengendalian diri memiliki makna meguasai perilaku diri sendiri dengan berpegang pada norma-norma dan aturan yang sudah menjadi milik sendiri. Individu yang menguasai perilakunya sendiri adalah individu yang mempunyai kesadaran mematuhi segala peraturan dan nilai yang menjadi pedomannya (Sobri, 2020:17)

Menurut Riberu istilah disiplin berasal dari bahasa Latin *disciplina* yang berkaitan dengan istilah *discere* (belajar) dan *discipulus* (murid). *Disciplina* berarti apa yang disampaikan oleh guru kepada muridnya. Disiplin dapat

diartikan sebagai penataan perilaku dan perikehidupan dengan ajaran yang dianut. Penataan perilaku maksudnya kepatuhan seseorang terhadap penataan perilaku yang umumnya dibuat dalam bentuk tata tertib atau peraturan harian. Sesorang dikatakan disiplin apabila setia dan patuh aturan-aturan yang berlaku (Maria J. Wantah, 2005:139)

Kata Disiplin menunjuk pada sejenis keterlibatan aturan dalam mencapai standar yang tepat atau mengikuti peraturan yang tepat dalam berperilaku atau melakukan aktifitas. Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan baik yang ditet apkan sendiri maupun yang berasal dari luar.

Dari kata disiplin muncul kata kedisiplinan. Pada penelitian ini disiplin mendapatkan tambahan awalan ke dan akhiran an sehingga menjadi kata kedisiplinan. Hidayatullah menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu ketaatan yang didukung oleh kesadaran yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan tugas dan kewajiban serta bertindak sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan tertentu (Sobri, 2020:17)

Maria J Wantah (2005: 140) mengemukakan bahwa dalam prakteknya, disiplin ditafsirkan sama dengan hukuman dan upaya pengendalian perilaku anak. Pengertian disiplin selalu dihubungkan dengan sikap tegas dan keras dari hukuman yang dijadikan sebagai alat efektif untuk menegakkan disiplin agar anak bertingkah laku sesuai aturan atau tata tertib yang berlaku.

Kedisiplinan siswa awalnya tumbuh dan berkembang sejak anak mengenal kehidupan keluarga. Pada lingkungan keluarga, anak dilatih mengenai kebiasan-kebiasaan baik yang berkaitan dengan kepatuhannya terhadap norma, nilai dan peraturan yang ada. Kedisiplinan yang dibawa dari rumah atau lingkungan keluarga ini akan menentukan perilaku kedisiplinan siswa.

Disiplin juga merupakan salah satu bentuk taat pada peraturan, terutama aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Hal tersebut diperkuat dengan adanya firman Allah swt sebagai berikut :

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا

Artinya : "*Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya".* (QS. An-Nisa, 4: 59)

Ayat tersebut menjelaskan tentang arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang sedang diamanahkan serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan kita agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehai-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyrakat yang lebih baik terutama sesuai ajaran islam.

Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik, Karena itu harus ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin. Banyak para ahli yang memberikan pengertian sesuai dengan sudut pandang mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, disimpulkan bahwa disiplin adalah kepatuhan individu untuk melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam kelompok sosial. Disiplin siswa disekolah dapat diartikan dengan ketaatan dan kepatuhan siswa melaksanakan aturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah secara konsisten dan bersungguh-sungguh guna kelancran proses belajar mengajar.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Macam-macam Kedisiplinan

Adapun macam-macam Kedisiplinan ialah sebagai berikut :

1. Disiplin waktu

   Disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi seorang guru dan murid, Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Kalau masuk pas dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan kalau masuk setelah bel dibunyikan, maka dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan. Karena itu, jangan menyepelekan disiplin waktu ini, usahakan tepat waktu ketika datang pada jam masuk sekolah. Begitu juga dengan jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar, harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain. Moh. Haitami Salim (2013: 136) mengemukakan bahwa sebutan orang yang memiliki disiplin tinggi adalah orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap peraturan dan sebagainya.

2. Disiplin Menaati dan Menegakkan Peraturan

   Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan. Murid sekarang ini cerdas dan kritis, sehingga kalau diperlakukan semena-mena dan pilih kasih, mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apapun. Karena keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan kearah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian.

3. Disiplin Sikap

   Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi titik awal untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, tidak tergesa-gesa, tidak gegabah dalam bertindak dan tidak mudah marah. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan karena setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Melaksanakan disiplin sikap ini,

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Kalau hidup ini memegang prinsip dan perilaku disiplin, niscaya kesuksesan akan menghampiri kita (Asmani, 2012: 94-95)

4. Disiplin Beribadah

Setiap umat beragama diharuskan untuk selalu menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya, tanpa terkecuali siswa yang beragama islam. Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah, dimana mata pelajaran ini tidak hanya belajar teori melainkan juga prakteknya. Siswa harus menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam mengamalkan ajaran agamnya seperti menjalankan sholat 5 waktu di masjid, sholat diwaktu awal, melaksanakan puasa wajib dan sebagainya.

c. Tujuan Kedisiplinan

Tujuan disiplin adalah untuk mendisiplinkan anak agar bertingkah laku sesuai dengan aturan yang berlaku dan diharapkan diterapkan dilingkungan masyarakat, anak harus mulai belajar bersikap dimulai dari hal yang rutin dan mudah terpantau orang tua. Menurut Rachmawati dalam (Akmaluddin dan Haqqi, 2019: 4) menjelaskan bahwa tujuan disiplin yaitu :

1. Memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan pada peserta didik
2. Mendorong siswa agar melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar aturan atau norma yang berlaku dan sudah ditetapkan
3. Membantu siswa untuk memahami serta menyesuaikan diri dilingkungan sekolah serta menjahui hal-hal yang dilarang oleh sekolah
4. Siswa diajarkan untuk hidup dengan pembiasaan dan kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.

Tujuan diciptakannya kedisiplinan siswa bukan untuk memberikan rasa takut atau pengekangan pada siswa, melainkan untuk mendidik para siswa agar sanggup mengatur dan mengendalikan dirinya dalam berperilaku serta

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, para siswa dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri.

d. Unsur-unsur Kedisiplinan

Elizabeth B. Hurlock (1993:85) mengemukakan unsur-unsur pokok disiplin adalah peraturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam peraturan tersebut, hukuman untuk pelanggar peraturan dan penghargaan untuk perilaku baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.

1. Peraturan

   Peraturan adalah pola yang ditetapkan oleh orang tua, guru maupun teman untuk mengatur tingkah laku. Tujuan adanya peraturan adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan disekolah mengarahkan tentang apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan siswa. Misalnya dilingkungan sekolah anak tidak boleh membawa handphone, datang tepat waktu kesekolah sesuai jadwal yang telah ditetapkan, tidak boleh main didalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan sebagainya.

2. Konsistensi terhadap peraturan

   Konsistensi merupakan tingkat stabilitas atau tingkat kemantapan mematuhi peraturan yang berlaku. Misalnya, suatu hari anak dihukum untuk suatu tindakan dan dihari lain tidak dihukum, maka anak dapat mengetahui mana tindakah yang salah dan benar. Konsistensi berperan penting dalam unsur disiplin, yaitu memberi nilai pendidikan, memotivasi anak berprilaku yang benar dan meningkatkan penghargaan terhadap peraturan dalam kelompok sosial tertentu.

3. Hukuman

   Hukuman berperan menghalangi anak mengulangi suatu tindakan yang melanggar aturan dan hukuman juga dapat mendidik anak. Anak yang menyadari bahwa melanggar suatu aturan memiliki konsekuensi mendapatkan hukuman, dapat mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nilai edukatif dari hukuman adalah anak dapat membedakan mana perilaku yang benar dan salah. Hukuman dapat memberikan nilai pendidikan bagi anak bahwa suatu tindakan dikatakan salah apabila mendapatkan hukuman.

4. Penghargaan

Penghargaan untuk perilaku yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penghargaan tidak hanya berbentuk materi, tetapi dapat juga berupa kata-kata pujian dan senyuman. Penghargaan berfungsi mendidik anak, memotivasi anak mengulangi perilaku yang baik dan memperkuat perilaku anak yang disetujui secara sosial. Dengan adanya Penghargaan, anak akan termotivasi mengulangi suatu perilaku yang positif, dengan kata lain penghargaan dapat memperkuat perilaku positif anak.

e. Indikator Kedisiplinan

Kedisiplinan berkaitan dengan pengendalian diri. Kedisiplinan yang sudah terbentuk dalam pribadi anak diharapkan dapat meringankan beban orang tua untuk mengontrol perilaku yang negatif dan dilingkungan sekolah, disiplin dapat mengarahkan dan mengendalikan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar meningkat (Sobri, 2020:22)

Anak yang disiplin adalah anak yang dapat mengontrol diri. Kontrol diri dapat diketahui dari beberapa indicator, antara lain :

1. Kemampuan mengendalikan perilaku dan emosi
2. Mematuhi peraturan yang berlaku
3. Mencegah diri dari perilaku yang tidak sesuai
4. Sabar, dan
5. Fokus mengerjakan tugas

Orang yang disiplin memiliki ciri melakukan sesuatu tugas atau kegiatan dengan teratur sesuai waktu yang ditentukan tanpa ada paksaan atau kesadaran sendiri. Dalam konteks lingkungan sekolah, anak yang disiplin adalah anak yang taat terhadap tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah tersebut meliputi :

1. Mematuhi peraturan sekolah
2. Tidak berbohong
3. Berkelakuan baik
4. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
5. Tepat waktu masuk kelas sesuai jadwal pelajaran
6. Tidak meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung
7. Tidak membuat keributan dikelas, yang dapat mengganggu konsetrasi belajar mengajar

Abu, dkk (1989:197) mengidentifikasi beberapa indikator ketertiban sebagai bagian dari sikap disiplin siswa disekolah, antara lain :

1. Masuk dan pulang sesuai jam pelajaran
2. Mengenakan pakaian seragam sesuai ketentuan pihak sekolah
3. Bertegur sapa
4. Tepat waktu
5. Mematuhi ketentuan yang ada
6. Sopan dan santun dalam pergaulan

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa disekolah dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu ketertiban, kemampuan mengendalikan diri dan kemampuan berkonsentrasi. Ketertiban indikatornya adalah datang dan pulang tepat waktu, hadir dikelas sesuai jadwal pelajaran yang ditentukan, tidak meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Aspek kemampuan mengendalikan diri terdiri atas beberapa indicator antara lain Mengumpulkan tugas tepat waktu, bersikap tenang ketika proses belajar berlangsung, tidak berbohong (Jujur). Aspek kemampuan berkonsentrasi mempunyai indikator yaitu dapat mengerjakan tugas dengan baik, fokus mengerjakan tugas, memperhatikan penjelasan guru dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Studi Relevan

Study Relevan adalah uraian hasil-hasil penelitian terdahulu untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir peneliti. Untuk menghindari duplikasi, Penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Berikut ada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Musrifah (2019) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Pare-pare dengan Judul "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Menaati Tata Tertib di MTS DDI Kalupang Kabupaten Pinrang" Penelitian ini merupakan studi Deskriptif kualitatif yakni Penelitian lapangan tentang upaya meningkatkan Kedisiplinan peserta didik. Objek penelitian dilihat sebagai kenyataan hidup yang dinamis, memiliki pemikiran dan subjektif sehingga data yang diperoleh lebih banyak mengacu pada deskripsi ungkapan atau makna yang diungkapkan oleh peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kedisiplina peserta didik di MTs DDI Kalupang sudah cukup baik namun masih tetap perlu diadakan upaya peningkatan karna berbagai pelanggaran tata tertib peserta didik masih ada walaupun hanya merupakan pelanggaran kecil, Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik ialah dengan cara menggunakan layanan bimbingan, layanan bimbingan merupakan sebuah bentuk layanan yang ditujukan kepada setiap individu dan bertujuan untuk memandirikan setiap individu. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengamati peranan atau strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik khususnya kedisiplinan. Adapun Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian yang akan dilakukan yakni pada fokus penelitian, Peneliti memfokuskan pada kedisiplinan waktu, menaati peraturan, sikap dan ibadah sedangkan skripsi diatas memfokuskan kedisiplinan dalam menaati tata tertib.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kedua, Penelitian oleh Maida Tranggono (2020) Jurusan Pendidikan Agma Islam dengan Judul ”Peran Guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII di SMP Muhamadiyah Ambon”. Penelitian ini merupakan Deskriptif Kualitatif yakni metode pendekatan Filosifis yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian yang factual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peserta didik sudah berperan cukup baik, dimana guru pendidikan agama islam telah mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan santun dan keteladanan. Dalam penelitian ini sama-sama mengamati tentang peran guru dalam membentuk karakter siswa salah satunya tentang kedisiplinan. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu terdapat 5 nilai karakter yakni Nilai Religius, Kejujuran, Disiplin, Tanggung Jawab dan Kemandirian sedangkan penulis hanya memfokuskan pada karakter Disiplin saja.

Ketiga, Penelitian dilakukan oleh Dampit Pangestu (2021) dengan Judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D (Study Mata Pelajaran IPS Terpadu) di SMP 1 Ma’arif Ponorogo”. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif menggunakan Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Dari hasil temuan yang diperoleh terlihat bahwa upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu sebelum memulai pelajaran guru memeriksa satu persatu apakah siswa sudah rapi dalam berpakaian, guru juga menekankan peraturan saat berada disekolah maupun dalam kelas, guru memerintah para siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas, kemudian problematika guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu kurangnya dukungan dan peran dari orang tua maupun keluarga, pergaulan dan pengaruh negatif dari lingkungan serta kurangnya motivasi siswa terkait apa itu pendidikan karakter. Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama mengamati strategi guru dalam membentuk kedisiplinan siswa sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yakni pada setting dan subjek penelitian.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian dengan memanfaatkan data yang didapatkan di lapangan (*Field Research*) yang mengharuskan peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah (Moleong, 2018:26) melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SMPN 17 Sarolangun. Sehingga data yang terkumpul bukan berupa angka melainkan kata-kata atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tujuan dari pendekatan kualitatif adalah untuk memberikan gambaran secara jelas, mendetail dan tuntas terhadap realita empiris dibalik suatu fenomena.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dimana peneliti akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati pada saat penelitian, metode ini bertumpu pada wawancara mendalam dengan berbagai informan dan pengumpulan dokumen, mungkin juga observasi singkat (Afrizal, 2014: 20)

Menurut Moch. Nazir (2011:54) metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat- sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti kompleks dan dinamis. Permasalahan yang diteliti dikatakan dinamis dan kompleks karena objek yang diteliti adalah membentuk nilai karakter yang memuat kegiatan dan proses yang terjadi secara berkesinambungan sehingga membutuhkan jenis penelitian yang dapat menginterpretasikan data dalam bentuk makna dari peristiwa tersebut.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Negeri yang berada di Jl. Tambir Indah Aurgading, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Dengan alasan ialah karena pada lokasi ini peneliti menemukan permasalahan yang perlu diangkat, disamping lokasi ini mudah dijangkau untuk melaksanakan penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal ataupun tempat dimana data untuk suatu variabel itu melekat dan merupakan fokus permasalahan, Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat strategis dalam suatu penelitian, hal ini dikarenakan pada suatu subjek penelitian terdapat data terkait variabel yang sedang diteliti. Pada penelitian kualitatif kaitannya adalah bagaiamana menentukan yang terpercaya agar mendapatkan informasi yang mantap terkait dengan elemen yang ada dalam suatu penelitian (Arikunto, 2016:11)

Teknik Sampling yang digunakan yaitu *Purposive sampling*, dimana sampel sumber data diambil berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang itu dianggap paling mengetahui untuk mendapatkan informasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun yang berjumlah 26 siswa, dengan menggunakan purvosive sampling peneliti menentukan sampel yang akan diambil berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu terdapat 5 siswa yang belum menanamkan kesadaran terkait kedisiplinan, melalui teknik ini subjek dipilih lansung di lokasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

a. Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Sarolangun
b. Waka Kesiswaan SMP Negeri 17 Sarolangun
c. Guru Pendidikan Agama Islam dan
d. Siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Jenis dan sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa melalui perantara pihak lain (Sugiyono, 2017: 193). Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari wawancara yang dilakukan dengan peserta didik, Guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kesiswaan dan Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Sarolangun, Observasi dikakukan di lingkungan SMP Negeri 17 Sarolangun dan dokumentasi didapatkan melalui data-data yang dimiliki oleh SMP Negeri 17 Sarolangun yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung kepada sumbernya (Sugiyono, 2017: 193). Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data tambahan seperti Historis, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, visi dan misi, data jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, peraturan dan tata tertib sekolah (SOP) serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang di peroleh di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data dapat berupa peristiwa, kata-kata maupun dokumentasi. Sumber data diperoleh dengan melakukan pencatatan terkait fenomena dilapangan dengan cara melakukan kegiatan observasi dan juga wawancara, dimana sumber data ini dapat dijelaskan sebagai tempat dimana suatu data diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Guru Pendidikan Agama Islam
b. Waka Kesiswaan
c. Kepala Sekolah
d. Siswa
e. Arsip
f. Peristiwa/Kejadian serta Dokumentasi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017: 308). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobjektif mungkin (Margono, 2010: 158). Teknik Observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan mengetahui Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi.

Secara garis besar metode observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan partisipan dan non partisipan. Observasi dengan partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, sedangkan observasi non partisipan adalah peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, karena peneliti hanya mengamati apa yang terjadi di lokasi penelitian dan dalam hal ini peneliti juga tidak termasuk bagian dari objek penelitian.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan oleh pewawancara (Moleong, 2018: 186). Adapun teknik wawancara terbagi atas tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara terstruktur, dimana peneliti terlebih dahulu sudah menyiapkan instrument penelitian yaitu pertanyaan dimana alternatif jawaban juga sudah lebih dahulu disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan tidak menyiapkan pedoman wawancara secara sistematis.

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data terkait Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa SMP Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi. Adapun informannya antara lain :

a. Guru Pendidikan Agama Islam, untuk mendapatkan informasi terkait strategi dalam membentuk karakter disiplin siswa
b. Waka Kesiswaan, untuk mendapatkan informasi terkait Gambaran Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 17 Sarolangun
c. Kepala Sekolah, untuk mendapatkan informasi mengenai Profil dan historis SMP Negeri 17 Sarolangun
d. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Menurut Sugiyono (2017: 124) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data lapangan seperti :

a. Historis dan Geografis
b. Struktur Organisasi
c. Visi dan Misi
d. Keadaan Guru dan Siswa
e. Sarana dan Prasarana

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan data yang bersifat kualitatif, yaitu di analisis secara non statistik dengan hanya berupa uraian kalimat yang dapat dipahami dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan sumber data. Sugiyono (2017: 246) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika mengumpulkan data secara langsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data reduction)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Dengan menyajiakan data penelitian kualitatif dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Sehingga cara ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami melalui penyajian data tersebut. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Disiplin siswa.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion / drawing / verivication*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan padatahap awal didukung oleh bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakankesimpulan yang bersifat kredibel.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya :

1. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu di lapangan. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti dan mengkonpensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Dalam Penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian, dengan kembali lagi kelapangan untuk memastikan apakah data yang telah peneliti peroleh sudah benar atau masih ada yang salah (Moleong, 2018*:* 332).

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol (Sugiyono, 2017: 272). Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalaan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemerikasaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam teknik pemerikasaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori (Lexy J Moleong, 2018:178).

Adapun Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data

yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil Observasi dengan data hasil Wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi, orang berada atau pemerintah.

Berdasarkan Teknik Triangulasi data tersebut, maka dari itu maksud untuk mengecek kebenaran data-data yang diperoleh dilapangan tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Disiplin pada siswa yakni dari sumber Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sehingga dapat dipertanggung jawabkan keseluruhan data yang diperoleh.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023									
		Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
1	Pengajuan judul proposal	✓									
2	Penyusunan proposal		✓	✓							
3	Pengajuan dospem				✓						
4	Konsultasi dengan dosen Pembimbing					✓	✓				
5	Seminar proposal						✓				
6	Perbaikan proposal							✓			
7	Pengurusan izin riset							✓			
8	Pelaksanakan riset								✓	✓	
9	Penulisan Skripsi								✓	✓	
10	Konsultasi dengan dosen Pembimbing									✓	✓
11	Penggandaan Skripsi										
12	Sidang dan Perbaikan										

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 17 Sarolangun

SMP Negeri 17 Sarolangun mulai didirikan pada tahun 2001 dan mulai beroperasi tahun 2002 yang beralamat di Aurgading, Kec. Sarolangun, Kab. Sarolangun, Provinsi Jambi. SMPN 17 Sarolangun berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

SMP Negeri 17 Sarolangun terletak pada kondisi geografis Perkotaan yang memiliki Akreditasi A berdasarkan sertifikat 268/BAP-SM/IX/Jbi/2016. Angkatan atau lulusan pertama yakni pada tahun 2005.

2. Profil SMP Negeri 17 Sarolangun

1)	Nama Sekolah	: SMPN 17 Sarolangun
2)	N P S N	: 10506842
3)	SK Pendirian	
	Tanggal SK Pendirian	: 2001-01-01
4)	SK Operasional	
	SK Izin Operasional	: No. 644 Tahun 2015
	Tanggal SK	: 2015-05-25
5)	Luas Tanah	: 12.730 m²
6)	Alamat Sekolah	
	Jalan	: Jl. Tambir Indah
	Kelurahan	: Aur Gading
	Kecamatan	: Sarolangun
	Kabupaten	: Sarolangun
	Provinsi	: Jambi
	Kode Pos	: 37481
7)	Letak Geografis	: Lintang -2 Bujur 102
8)	Kepala Sekolah	: IDHAM KHOLID, S.Ag.,M.Pd.I
	NIP	: 197003191998021001
	Pangkat/Golongan	: IV/a

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan susunan dan hubungan dari bagian-bagian komponen dan posisi dalam suatu perusahaan atau lembaga pendidikan dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. SMP Negeri 17 Sarolangun merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya terdiri dari Pimpinan, Guru, Karyawan, Tata Usaha dan siswa/i. Agar proses pendidikan berjalan sebagaimana mestinya diperlukan organisasi, dengan organisasi yang baik akan berdampak pada tugas yang merata kepada semua jajaran. Untuk jelasnya mengenai organisasi SMP Negeri 17 Sarolangun dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.2

Struktur Organisasi

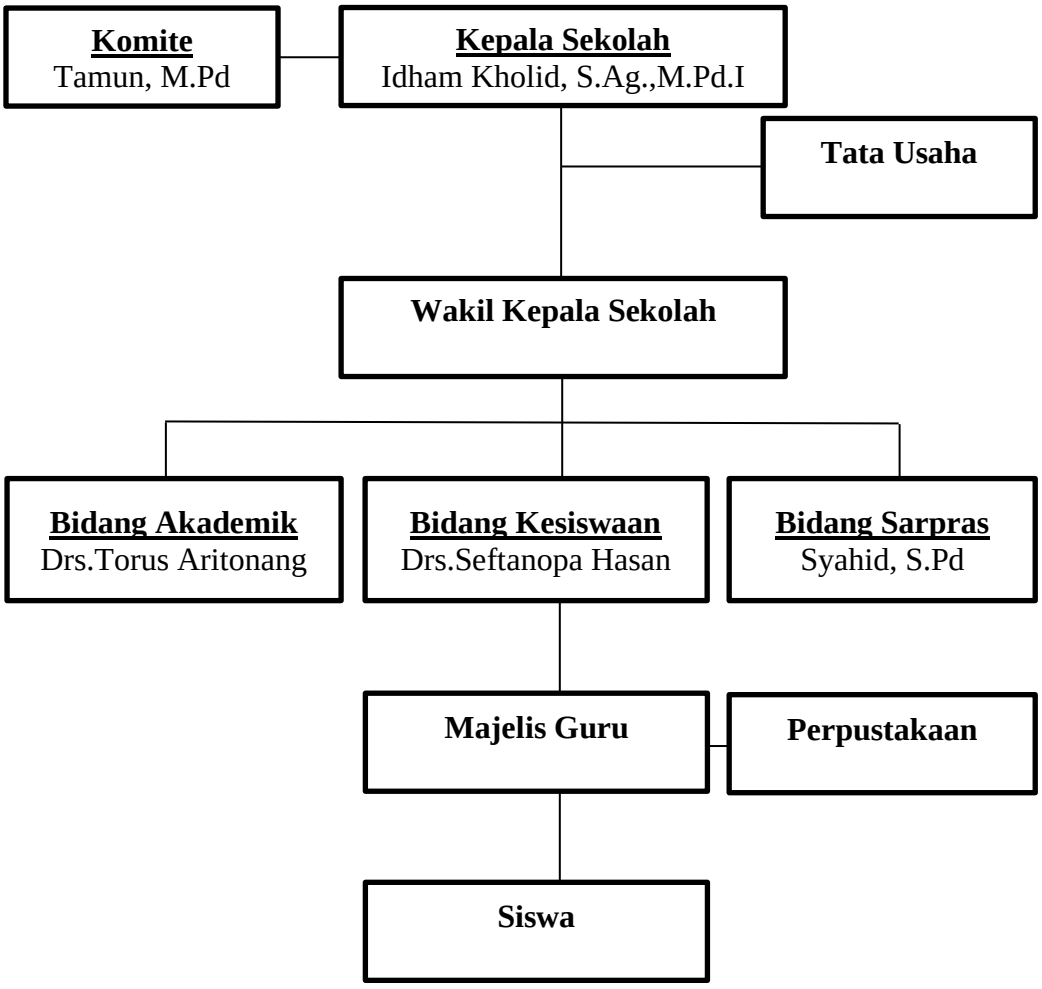

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 17 Sarolangun

a. Visi

Visi SMP Negeri 17 Sarolangun adalah ***" Beriman, Berakhlak Mulia, Berprestasi, Bewawasan lingkungan dan Ramah Anak "***

b. Misi

Untuk mencapai Visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi yang merupakan kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas :

1. Melaksankan pengembangan program keagamaan untuk menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi kearifan dalam bertindak
2. Melaksanakan kegiatan peringatan hari besar keagamaan
3. Melaksankan program kelas Tahfidz sehingga terciptanya Hafidz dan Hafidzah
4. Melaksankan peringatan hari-hari besar Nasional dilingkungan sekolah
5. Menerapkan program 5 S bagi seluruh warga sekolah sehingga tercipta insan berbudaya bangsa
6. Melaksanakan program sekolah model sehingga terpenuhi 8 standar pendidikan
7. Melaksankan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
8. Mendorong dan membantu peserta didik mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
9. Melaksanakan pengembangan sekolah sehat dan berwawasan lingkungan
10. Melaksankan program sekolah Adiwiyata dilingkungan sekolah dan diluar lingkungan sekolah
11. Melaksankan program kegiatan sekolah ramah anak sehingga tidak terjadi kekerasan di sekolah baik fisik maupun non fisik

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Tujuan Sekolah

1. Terlaksananya pengembangan program keagamaan untuk menumbukan penghayatan terhadap ajaran agama sehigga menjadi kearifan dalam bertindak
2. Terlaksananya kegiatan peringatan hari besar keagamaan
3. Terlaksananya program kelas Tahfidz sehingga terciptanya Hafidz dan Hafidzah
4. Terlaksananya peringatan hari-hari besar Nasional dilingkungan sekolah
5. Terwujudnya program 5 S bagi seluruh warga sekolah sehingga tercipta insan berbudaya bangsa
6. Terwujudnya program sekolah model sehingga terpenuhi 8 standar pendidikan
7. Terwujudnya pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
8. Terciptanya peserta didik mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
9. Terlaksananya pengembangan sekolah sehat dan berwawasan lingkungan
10. Terlaksananya sekolah Adiwiyata dilingkungan sekolah dan diluar lingkungan sekolah
11. Terlaksananya program kegiatan sekolah ramah anak sehingga tidak terjadi kekerasan di sekolah baik fisik maupun non fisik

5. Keadaan Guru dan Siswa/i SMP Negeri 17 Sarolangun

a. Keadaan Guru

Peranan guru sebagai tenaga pengajar atau pendidik sangatlah penting dalam memupuk minat dan menumbuhkan semangat siswa dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan melalui program belajar mengajar, keberhasilan dari setiap bidang studi tentunya didukung oleh semangat guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Guru di SMP Negeri 17 Sarolangun dari segi latar belakang pendidikan sudah cukup mendukung karna rata-rata sudah lulus strata satu (S1), bahkan ada yang lulus dengan Strata dua (S2), Sedangkan untuk guru program Tahfidz di SMP Negeri 17 Sarolangun merupakan Lulusan dari luar negeri. Seorang guru mempunyai tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan potensi anak didiknya. Dari segi sumber daya mengajar mereka rata-rata mempunyai kompetensi sebagai guru, baik dari lembaga pendidikan umum maupun dari lembaga pendidikan agama. Dengan demikian sumber daya pengajar di SMP Negeri 17 Sarolangun sudah memenuhi persyaratan sebagai seorang guru. Keadaan tenaga pendidik di SMPN 17 Sarolangun dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Data Guru SMPN 17 Sarolangun

No.	NAMA	NIP	JABATAN
1	Idham Kholid,S.Ag.,M.Pd.I	197003191998021001	Kepala Sekolah
2	Iswarni, S.Pd	197303071999032004	Guru
3	Huryanti, S.Pd	196410071993032001	Guru
4	Ivon Rosnilawati, S.Pd	197408132006042005	Guru
5	Jasmarni, S.Pd	196504151987032007	Guru
6	Zirti Malia, S.Pd	198003302006042008	Guru
7	Sri Kusrini, S.Pd	197704252006042006	Guru
8	Alhakko Latif, S.Pd	197912102006041014	Guru
9	Refrina, S.Ag	196909192007012034	Guru
10	Wardah, S.Ag	197110102006042019	Guru
11	Zainal, S.Pt	196601152007011033	Guru
12	Efi Irianti, S.Ag	197702062007012012	Guru
13	Madya Erlin, S.Ag	197210192007012016	Guru
14	Drs. Torus Aritonang	196802272008011002	Wakabid Kurikulum
15	Apri Jeni, S.Kom	197704122009031001	Guru

16	Susi Yanti Azwar, M.Pd.I	198104192009032004	Guru
17	Rozi Yasmin, S. Kom	198104192009032004	Guru
18	Armelia, S.Pd	197508212007012018	Guru
19	Asmawati, S.Pd	198005132008012007	Guru
20	Abu Hanifah	196812182007011001	Guru
21	Amriadi, S.Pd	196902162006041004	Guru
22	Syahid, S.Pd	198101032005011007	Wakabid Sarana dan Prasarana
23	Indrayanti, S.Pd	198101102007401535	Guru
24	Foneta Lidiani, S.Pd	198704192010012005	Guru
25	Desmawati, SP	198110252011012009	Guru
26	Eni, S.Pd	198911032014032001	Guru
27	M. Nasir, S.Sos	197809062008011001	Guru
28	Astuti Mukhtar, S.Ag	197907152007012027	Guru
29	Purnani, S.Pd.I	198311152019022001	Guru
30	Drs. Seftanopa Hasan	196809252006041005	Wakabid Kesiswaan
31	Siti Hawa Gultom, S.Si	198207152010012018	Guru
32	Titik Maryani, S.Pd	196811131993032003	Guru
33	Eka Susanti, SE	197907052007401529	Guru
34	Peronika Munthe, S.Pd	20189102054623	Guru
35	Rifdatul Khairiah, S.Pd	20199604295168	Guru
36	Nur Syarifah, S.Pd	-	Guru
37	M. Erwin Dwiyanata, S.Pd	-	Guru
38	Sastra Dewantara, Lc	-	Guru
39	Erdin Hidayat, S.Pd	-	Guru
40	Retnawati, S.Pd	-	Guru
41	Siti Aminah	197503132010012001	Staf TU
42	Bagiyo	197808132007012027	Penjaga
43	Meri Gusmena	20058404142213	Staf TU

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

44	Nur Wulan Intan F	20189711124631	Staf TU
45	Hailan Prananto	20188112314627	Guru
46	Edi Candra	198108172007601196	Satpam
47	Lidra Puspa Sari	19179711224530	Guru
48	Elvira Rosa, A.Md	-	Staf TU
49	Tohirin	-	Kebersihan

(Sumber dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun)

b. Keadaan Siswa/i

Siswa merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan adanya peran siswa, sebab tanpa adanya siswa suatu lembaga pendidikan tidak dapat mencapai tujuan pendidikan dan sekolah tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. SMP Negeri 17 Sarolangun meupakan lembaga pendidikan formal yang nantinya diharapkan mampu mencetak siswa/i yang berprestasi serta mempunyai intelektual yang tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa/i yang terdaftar di SMP Negeri 17 Sarolangun tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 404 siswa/i.

Tabel 4.2

Data Siswa/i SMPN 17 Sarolangun

Keterangan	**Banyak Murid**								**Jumlah Lk/Pr**
	VII		**VIII**		**IX**		**Jumlah**		
	LK	**PR**	**LK**	**PR**	**LK**	**PR**	**LK**	**PR**	
Awal Bulan	76	55	73	59	69	72	197	207	404
Keluar Bulan ini	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Masuk Bulan ini	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah akhir bulan	76	55	73	59	69	72	197	207	404
Total	76	55	73	59	69	72	197	207	404
Jml.Rombel	5		5		4		14		

(Sumber dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

6. Sarana dan Prasarana

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, maka dalam suatu lembaga pendidikan harus adanya faktor yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran tersebut. Karena hal itu sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting yang dapat memperlancar proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Sarana pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan juga dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Sementara prasarana merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya mengenai Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 17 Sarolangun dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana SMPN 17 Sarolangun

No.	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kelas	18	Baik
2	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Ruang OSIS	1	Baik
6	Ruang TIK	1	Baik
7	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
8	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
9	Ruang Tamu	1	Baik
10	Ruang TU	1	Baik
11	Mushollah	1	Baik
12	WC Guru dan TU	4	Baik
13	WC Murid	11	Baik
14	Ruang Bendahara	1	Baik

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

15	Meja Guru dan TU	49	Baik
16	Meja Siswa	404	Baik
17	Kursi Siswa	404	Baik
18	Papan Absent	15	Baik
19	Papan Tulis	15	Baik
20	Rak Buku	3	Baik
21	Buku Pelajaran Pokok	8000	Baik
22	Buku Penunjang	4860	Baik
23	Buku Bacaan	2850	Baik
24	Komputer	27	Baik

(Sumber dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun)

7. Kurikulum SMP Negeri 17 Sarolangun

Kurilkulum yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah berlaku kurang lebih 6 tahun.

Pada kurikulum ini siswa benar benar dituntut bukan hanya pada penguasaan materi saja, akan tetapi segi keterampilan dan sikap benar-benar menguasainya. Adapun tujuan dari Kurikulum 2013 ini yaitu menciptkan generasi bangsa yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 memiliki empat Aspek penilian yaitu Aspek Pengetahuan, Keterampilan, Sikap dan Perilaku. Didalam Kurikulum 2013 terutama didalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. Materi yang dirampingkan terlihat ada di materi Bahasa Indonesia, IPS, PKN dan sebagainya sedangkan yang di tambahkan adalah materi Matematika.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Ekstrakulikuler SMP Negeri 17 Sarolangun

Ekstrakulikuler merupakan wahana pengembangan minta dan bakat peserta didik, dengan mengikuti kegiatan Ekstrakulikuler siswa akan memiliki banyak kegiatan yang menuntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur waktu. Selain itu karakter akan terbentuk dengan sendirinya sehingga ketika dewasa nanti akan tumbuh menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab.

Penyelenggaraan Ekstrakulikuler juga dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal serta terpadu yang melingkupi bakat, minat serta Kreativitas. Adapun jenis kegiatan Ekstrakulikuler yang ada di SMP Negeri 17 Sarolangun meliputi Organisasi Osis, Kesenian atau Drum Band, Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR).

9. Tata Tertib Siswa SMP Negeri 17 Sarolangun

a. Kehadiran

1. Setiap hari semua Siswa harus hadir di Sekolah paling lambat pukul 07.10 WIB
2. Bagi Siswa yang bertugas piket harus hadir di Sekolah paling lambat pukul 07.00 WIB
3. Setiap Siswa yang berhalangan hadir harus minta izin melalui surat tertulis
4. Setiap Siswa harus hadir dikelas (tatap muka) minimal 90% persemester
5. Waktu pulang Sekolah :
   - Senin s/d Rabu : Pukul 01.35 WIB
   - Kamis : Pukul 12.55 WIB
   - Jum’at : Pukul 11.00 WIB
   - Sabtu : Pukul 11.00 WIB

b. Berpakaian

1. Hari Senin-Selasa, semua siswa berpakaian putih biru, Kaos kaki putih dan Sepatu hitam bertali lengkap dengan atributnya (Lokasi, lambang, topi dan dasi)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Hari Rabu, semua siswa berpakaian Pramuka dilengkapi dengan kacu pramuka
3. Hari Kamis, semua siswa berpakaian batik dan calana/rok biru, kaos kaki putih
4. Hari Jum'at, semua siswa berpakain muslim/muslimah yang sudah ditentukan sekolah
5. Hari Sabtu, semua siswa berpakaian Olahraga
6. Ukuran Pakaian
   - Laki-laki Model pakaian seperti biasa, untuk baju satu buah saku berada diluar, lengan baju minimal 20 cm. Celana panjang dengan saki celana berada didalam, lebar celana bagian bawah minimal 16 cm, kaos kaki 20 cm diatas mata kaki
   - Perempuan, Model pakaian seperti biasa, saku baju diluar, saku rok didalam. Rok Panjang, baju lengan panjang, kaos kaki 20 cm diatas mata kaki dan memakai jilbab putih (wajib bagi yang beragama islam kecuali non muslim)
7. Setiap jam Olahraga semua siswa berpakaian olahraga SMP Negeri 17 Sarolangun
8. Semua siswa memakai ikat pinggang warna hitam
9. Ukuran rambut laki-laki 3:2:1
10. Rambut untuk perempuan harus dikepang dua dengan pita warna biru untuk hari Senin-Kamis dan Sabtu warna cokelat (Bagi siswa non muslim yang tidak berjilbab)

c. Larangan

1. Semua Siswa dilarang memakai Perhiasan
2. Semua Siswa dilarang membawa kendaraan bermotor ke sekolah
3. Semua Siswa dilarang membawa senjata tajam, kecuali atas petunjuk dari sekolah
4. Semua Siswa dilarang merokok, mengkonsumsi obat terlarang, menghisap lem aica aibon atau sejenisnya, meminum minuman keras, berkelahi serta berkata kasar terhadap sesama

5. Semua Siswa dilarang membawa buku bacaan yang tidak ada hubungannya dengan belajar
6. Semua Siswa dilarang mengajak teman dari luar kedalam pekarangan sekolah
7. Semua Siswa dilarang menemui tamu tanpa izin dari sekolah
8. Semua Siswa dilarang keluar pekarangan sekolah tanpa izin dari pihak sekolah (Membolos)
9. Semua Siswa dilarang memakai sandal dari rumah kesekolah
10. Semua Siswa dilarang mewarnai atau mencat rambut
11. Semua Siswa dilarang membawa HP kesekolah

d. Sanksi Pelanggaran

1. Setiap siswa yang melanggar diberikan sanksi sesuai kesalahan (dalam pernyataan siswa sewaktu masuk SMP Negeri 17 Sarolangun)
2. Apabila siswa sering melanggar akan dipanggil Orang Tuanya
3. Jika panggilan tiga kali berturut-turut, orang tuanya tidak hadir, siswa yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri dari SMP Negeri 17 Sarolangun
4. Siswa yang tidak masuk tanpa keterangan diberikan sanksi gotong royong selama 3 jam pelajaran
5. Bagi siswa yang tidak dapat mematuhi peraturan akan dikembalikan kepada orang tuanya (dikeluarkan) sesuai dengan butir pengawasan dari BK dan Bidang Kesiswaan
6. Bagi siswa yang berkelahi, mengkonsumsi obat terlarang, meminum minuman keras dan menghisap lem aica aibon atau sejenisnya baik didalam maupun diluar perkarangan sekolah akan diterapkan sanksi terendah di SKOR (Tidak boleh datang kesekolah) minimal selama 3 hari atau sanksi yang paling tinggi yakni siswa dikembalikan kepada orang tuanya (dikeluarkan dari SMP Negeri 17 Sarolangun).

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus

Setelah Peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 17 Sarolangun, peneliti memperoleh data-data dilapangan yang sesuai dengan judul penelitian dan fokus penelitian mengenai, " Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi". Maka data tersebut diklarifikasikan berdasarkan rumusan sebagai berikut :

1. Gambaran Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 17 Sarolangun

Disiplin dapat diartikan sebagai penataan perilaku dan kehidupan dengan ajaran yang dianut, maksudnya kepatuhan seseorang terhadap penataan perilaku yang umumnya dibuat dalam bentuk tata tertib atau peraturan harian. Disiplin juga berarti kesadaran untuk berperilaku sesuai aturan baik dirumah maupun disekolah. Selain itu kedisiplinan sangat diperlukan untuk pengembangan watak dan kepribadian dimasa mendatang, agar menjadi pribadi yang baik dan dapat diandalkan.

Disiplin sangat penting bagi siswa karna itu harus ditanamkan secara terus menerus sehingga akan menjadi kebiasaan. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal umumnya tidak disiplin. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat diperlukan disekolah karena sangat berguna dalam pelaksanaannya sebagai tolak ukur apakah seseorang mengikuti aturan yang sangat penting untuk stabilitas belajar mengajar atau tidak.

Salah satu faktor yang membantu siswa berhasil dimasa depan adalah Kedisiplinan. Siswa yang melakukan kegiatan belajar disekolah tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib dan setiap siswa harus berperilaku sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan disekolah. Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan siswa yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun terkait dengan tata-tertib antara lain sebagai berikut :

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Disiplin Waktu

Disiplin waktu dapat diartikan sebagai penggunaan atau pembagian waktu dengan baik. Pada dasarnya disiplin muncul dari kebiasaan hidup dan kehidupan belajar dan mengajar yang teratur serta mencintai dan menghargai pekerjaannya. Suatu kesuksesan bisa diraih dengan menggunakan waktu yang dipunyai dengan baik.

Disiplin waktu yang ada di SMP Negeri 17 Sarolangun berdasarkan pengamatan peneliti meliputi : Disiplin waktu masuk sekolah yakni setiap siswa wajib datang selambatnya pukul 07.10 WIB kemudian mengikuti Apel pagi jam 07.15 s/d 07.30 WIB, waktu belajar dimulai pada jam 07.30 WIB dan berakhir sesuai jadwal (roster) mata pelajaran yang berlaku pada setiap semester. Disiplin dalam jam pelajaran yakni setiap siswa tidak diperkenakan meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran berlangsung. (Observasi, 15 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Idham Kholid, S. Ag., M. Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Sarolangun dalam hal Disiplin waktu, menyatakan bahwa :

> "Terkait gambaran kedisiplinan waktu siswa di SMP Negeri 17 Sarolangun menurut pandangan bapak sudah bagus, mungkin hanya ada beberapa siswa saja yang belum penuh kesadarannya untuk menegakkan kedisiplinan waktu disekolah ini. Misalnya saat datang kesekolah atau saat sedang berlangsungnya upacara bendera dan apel pagi, dapat dilihat masih ada yang sering terlambat tetapi hanya beberapa orang saja, yang pasti bisa dihitung sekian persennya sekitar 5 % dan juga siswa di SMP Negeri 17 Sarolangun ini rata-rata penduduk yang dekat dengan lokasi sekolah." (Wawancara, 24 Februari 2023)

Sebagaimana dinyatakan oleh Sandi Wardana selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun sebagai berikut :

> "Kedisiplinan disekolah ini sudah cukup baik, terkait disiplin waktu yakni saat datang kesekolah masih ada beberapa siswa yang sering terlambat, dari yang saya lihat kurang lebih sekitar 10 orang karna semua siswa wajib datang ke sekolah tepat waktu yaitu jam 07.00 atau paling lambat jam 07.10 WIB, kemudian dilanjutkan dengan apel pagi. Setelah apel semua siswa diharuskan masuk kedalam kelas untuk mengikuti proses pembelajaran dan yang terlambat

akan dikenakan sanksi atau hukuman biasanya yakni menjawab pertanyaan terkait materi pembelajaran atau membaca surah pendek. Selain itu siswa tidak boleh keluar kelas sebelum jam pelajaran selesai, jikalau melanggar akan mendapatkan sanksi." (Wawancara, 15 Februari 2023)

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan bapak Drs. Seftanopa Hasan selaku Waka Kesiswaan SMP Negeri 17 Sarolangun sebagai berikut :

"Siswa yang melangar aturan sekolah akan mendapat sanksi dari pihak sekolah, jika baru sekali melakukan pelanggaran namanya akan dimasukkan ke dalam buku pelanggaran siswa, apabila siswa tersebut melakukan pelanggaran berulang kali maka akan mendapat hukuman serta surat pemanggilan orang tua." (Wawancara, 15 Februari 2023)

Dari Hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kedisiplinan siswa terkait disiplin waktu di SMP Negeri 17 Sarolangun sudah bisa dikatakan bagus hanya saja masih ada beberapa siswa yang belum menerapkan sikap disiplin dan itu perlu ditanamkan kesadarannya untuk menegakkan kedisiplinan, sikap disiplin sangat penting ditanamkan sedini mungkin karna salah satu faktor yang membantu keberhasilan siswa dimasa depan yakni Kedisiplinan.

b. Disiplin Menaati dan Menegakkan Peraturan

Salah satu keberhasilan dalam proses belajar yang dilakukan oleh siswa adalah munculnya sikap disiplin pada diri seorang siswa. Disiplin merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Terkait kedisiplinan dalam menaati dan menegakkan peraturan yang ada di SMP Negeri 17 Sarolangun meliputi : Berpenampilan sesuai dengan tata tertib sekolah yakni memakai atribut sekolah dengan lengkap, tidak membawa kendaraan dan handphone saat berada disekolah serta senantiasa selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Disiplin dalam menegakkan dan menaati peraturan pada siswa lebih ditekankan agar selalu taat terhadap tata tertib sekolah.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Idham Kholid, S. Ag., M. Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Sarolangun terkait Gambaran Kedisiplinan siswa dalam menegakkan dan menaati peraturan yakni sebagai berikut :

> "Berkaitan dengan kedisiplinan dalam menaati dan menegakkan peraturan dalam hal pakaian, Alhamdulillah sekolah ini selalu melakukan razia pakaian pada setiap upacara dan apel pagi. Jadi pada prinsipnya pakaian siswa di SMP Negeri 17 sarolangun ini selalu dipantau oleh pihak sekolah." (Wawancara, 24 Februari 2023)

Sebagaimana disampaikan oleh M. Rhamadan selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun sebagai berikut :

> "Kami sebagai siswa diharuskan menggunakan seragam yang rapi sesuai dengan tata tertib sekolah yakni memakai atribut sekolah dengan lengkap seperti dasi, topi dan lainnya, saat berlangsungnya upacara bendera atau apel pagi bagi siswa yang tidak lengkap atributnya akan berbaris dibelakang dan dikenakan sanksi, biasanya diberi sanksi membersihkan lingkungan sekolah." (Wawancara, 15 Februari 2023)

Wawancara diatas diperkuat oleh pernyataan bapak Drs. Seftanopa Hasan selaku waka kesiswaan SMP Negeri 17 Sarolangun sebagai berikut :

> "Semua siswa harus menaati aturan dan tata tertib yang ada disekolah ini, terkait disiplin dalam berseragam bagi siswa yang melanggar akan dikenakan sanksi seringannya membersihkan halaman sekolah dan apabila sering mengulangi kesalahan yang sama maka namanya akan dicatat dalam buku pelanggaran. Untuk disiplin dalam menjaga kebersihan sangat ditekankan disekolah ini, kami pihak sekolah tidak membenarkan para siswa membawa jajan yang memakai plastik dilingkungan kelas, siswa hanya boleh makan di kantin hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir sampah dilingkungan sekolah. Selanjutnya para siswa tidak diperbolehkan membawa kendaraan dan handphone kesekolah, apabila ketahuan maka akan dikenakan sanksi." (Wawancara, 15 Februari)

Sebagaimana yang diungkapkan Sandi Wardana selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun terkait kedisiplinan dalam menaati dan menegakkan peraturan, sebagai berikut :

> "Terkait disiplin dalam menaati peraturan yakni salah satunya dalam hal seragam, masih ada beberapa siswa yang kadang tidak lengkap atributnya misalnya saat upacara hari senin, itu paling sedikit sekitar 5 orang yang melanggar aturan, biasanya dari pihak sekolah selalu memberikan sanksi agar tidak mengulangi kesalahan yang sama, saya sendiri pernah lupa membawa topi saat sedang upacara alhasil saya dikenakan sanksi membersihkan sampah dilingkungan sekolah." (Wawancara, 15 Februrari 2023)

Dari hasil Pengamatan peneliti di SMP Negeri 17 Sarolangun terkait tata tertib dalam berseragam yakni, siswa rata-rata sudah dapat dikatakan rapi dan mengikuti tata tertib sekolah hanya saja ada beberapa siswa yang peneliti jumpai masih kurang rapi dalam berseragam contohnya baju masih dikeluarkan. Selanjutnya terkait kedisiplinan dalam menjaga kebersihan dilingkungan sekolah sudah sangat baik, jarang sekali peneliti menemukan sampah yang berserakan karna semua siswa tidak diperbolehkan membawa makanan kedalam ataupun luar kelas dan hanya diperbolehkan makan dikantin. (Observasi, 15 Februari 2023)

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Gambaran kedisiplinan siswa dalam menaati dan menegakkan peraturan sudah cukup baik, hanya saja ada beberapa siswa yang perlu ditanamkan kesadarannya terkait pentingnya kedisiplinan dan itu perlu ditingkatkan lagi, karna dengan adanya kedisiplinan disekolah mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tentram.

c. Disiplin Sikap

Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Melaksanakan disiplin sikap ini tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Disiplin dalam bersikap yang ada di SMP Negeri 17 Sarolangun meliputi: Berperilaku dan bertutur kata dengan sopan dan santun kepada sesama, tidak berbicara kasar dan tidak mengobrol saat jam pelajaran berlangsung.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan Bapak Idham Kholid, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Sarolangun terkait Gambaran Kedisiplinan siswa dalam bersikap yakni sebagai berikut :

> "Bahwasanya terkait disiplin dalam bersikap kita telah menetapkan aturan-aturan disekolah bagaimana cara bersikap siswa terhadap guru maupun sesama teman dan itu sudah diatur dalam tata tertib sekolah. Namun yang sangat penting disini ialah kami menerapakan 5 S yakni Senyum, salam, sapa, sopan dan santun dan itu adalah sikap yang sangat kita utamakan di sekolah ini." (Wawancara, 24 Februari 2023)

Sebagaimana dinyatakan oleh ibu Refrina, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Sarolangun, sebagai berikut :

> "Sebagai guru Pendidikan Agama Islam haruslah memberikan contoh yang baik kepada siswa serta menjadi role model seperti mengucapkan salam serta menyapa ketika bertemu, bertutur kata dengan sopan dan santun, tidak berbicara kasar terhadap sesama, menegur siswa yang kurang sopan dalam bertutur kata dan selalu menghormati orang lain. Saat mengajar dikelas kebanyakan siswa laki-laki yang sering mengobrol atau ribut, hal yang ibu lakukan pertama ialah mendiamkan, kedua menegur siswa tersebut dan yang ketiga jikalau masih melakukan hal yang sama saya akan memberikan sanksi tegas berupa push up bagi laki-laki." (Wawancara, 14 Februari 2023)

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Sri Penawar selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun, sebagi berikut :

> "Saat proses pembelajaran berlangsung kami dilarang membuat keribut atau mengobrol sehingga membuat proses belajar mengajar terganggu dan siswa yang lain tidak berkonsenterasi dalam belajar, bagi yang membuat keributan saat jam pelajaran akan diberi sanksi berupa push up begitupun yang telat masuk saat jam pelajaran akan diberi sanksi yang sama. Selanjutnya terkait siswa yang kurang sopan dalam berbicara itu masih ada beberapa tetapi tidak semuanya dan biasanya akan saya tegur atau saya laporkan kepada guru." (Wawancara, 15 Februari 2023)

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Gambaran kedisiplinan siswa dalam bersikap sudah baik, tetapi penting juga ditanamkan kesadaran siswa dalam bertutur kata dengan sopan dan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

senantiasa menghormati guru, misalnya saat guru menjelaskan maka siswa harus memperhatikan dan tidak mengobrol. Karna semua siswa memiliki karakter yang berbeda beda, maka dari itu guru berperan penting dalam pembentukan karakter siswa selama proses pendidikan disekolah khususnya guru pendidikan agama islam, jika guru mengajarkan hal yang baik maka seorang siswa akan mengikuti hal yang baik juga, dan hal yang baik sangat mempengaruhi siswa dalam membentuk tingkah laku yang positif dan tutur kata yang sopan.

d. Disiplin Ibadah

Disiplin dalam beribadah merupakan perasaan taat dan patuh tehadap perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah swt yang didasari oleh peraturan agama. Secara khusus, disiplin beribadah akan dibagi atas tanggung jawab pelaksanaan ibadah, kepatuhan pada tata cara ibadah dan ketepatan waktu ibadah. Disiplin dalam beribadah yang ada di SMP Negeri 17 Sarolangun meliputi: Sholat berjamaah di Musollah, Membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, membaca do'a setiap hari sebelum dan sesudah pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Azzahra Hikmatulia selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun, sebagai berikut :

> "Semua siswa diharuskan mengikuti sholat dzuhur berjamaah bagi yang beragama islam dan tidak diperbolehkan meninggalkan sholat tanpa alasan yang jelas kecuali bagi perempuan yang berhalangan untuk sholat. Bagi yang tidak melaksanakan sholat namanya akan dicatat didalam buku agenda sholat, pada saat sidang kenaikan kelas nama-nama tersebut akan diproses." (15 Februari 2023)

Ibadah merupakan hubungan antara manusia dengan tuhannya. Beribadah dapat memberikan rasa aman, damai dan tenang karna ibadah merupakan tujuan kita untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta. Sebagaimana disampaikan oleh ibu Refrina, S.Ag selaku guru pendidikan agama islam, menyatakan bahwa :

> "Kami para guru mempunyai jadwal piket, bagi guru yang piket salah satu tugasnya yakni mengawasi waktu pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah, bagi siswa yang tidak sholat dengan alasan yang

tidak jelas namanya akan dicatat. Ibu selaku guru pendidikan agama islam selalu memberikan contoh kepada siswa terkait pentingnya disiplin dalam beribadah, biasanya selalu ibu nasehati karna ibadah itu untuk diri sendiri bukan untuk orang lain. Sekolah ini selalu menerapkan baca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan memperlancar bacaan serta tajwid dan sekolah ini juga mengadakan program tahfidz." (Wawancara, 14 Februari 2023)

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan bapak Idham Kholid, S.Ag.,M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Sarolangun terkait gambaran kedisiplinan siswa dalam beribadah, yakni sebagai berikut :

"Terkait dalam pelaksanaan ibadah, kami telah membuat jadwal pelaksanaan sholat dzuhur secara berjamaah kemudian didampingi oleh guru piket untuk menyelenggarakan sholat berjamaah tersebut. Untuk pelaksanaan ibadah rutin sholat berjamaah itu kita laksanakan secara bergiliran karna fasilitas mushollah kita tidak bisa menampung seluruh siswa." (Wawancara, 24 Februari 2023)

Dari hasil Pengamatan peneliti di SMP Negeri 17 Sarolangun terkait disiplin dalam beribadah bahwasanya guru sudah menjadi contoh yang baik yakni dengan cara melaksanakan sholat dzuhur tepat waktu dan tidak menundanya, tetapi masih ada beberapa siswa yang perlu ditanamkan kesadarannya terkait pentingnya ibadah. Selanjutnya sebelum memulai pelajaran siswa membaca Al-Quran terlebih dahulu dibimbing oleh guru yang mengajar. (Observasi, 15 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kedisiplinan siswa terkait disiplin Ibadah di SMP Negeri 17 Sarolangun sudah terjadwal dengan teratur, hanya saja perlu ditanamkan lagi kepada siswa tentang pentingnya ibadah. Untuk pelaksanaan ibadah rutin sholat berjamaah dilaksanakan secara bergiliran karna fasilitas mushollah yang tidak bisa menampung seluruh siswa. Bagi kelas yang medapatkan giliran sholat dzuhur berjamaah akan di awasi oleh guru piket dan tidak diperbolehkan meninggalkan sholat tanpa alasan yang jelas kecuali bagi siswa non muslim dan bagi perempuan yang berhalangan namanya akan ditandai dibuku absen.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa SMP Negeri 17 Sarolangun

Adapun kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Disiplin pada siswa SMP Negeri 17 Sarolangun terdiri dari beberapa faktor, sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang ada pada diri siswa tersebut. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, karakter ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor internal yang merupakan faktor utama yang mempengaruhi sebagian besar karakter siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Refrina, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Sarolangun sebagai berikut :

> "Tentu ada kendala dalam membentuk karakter pada anak khususnya kedisiplinan, karna pada dasarnya karakter siswa itu berbeda beda, ada yang nakal dan ada yang baik, ada yang rajin dan ada yang malas serta kurangnya perhatian serta kesadaran siswa terhadap peraturan sekolah, adanya unsur keterpaksaan siswa dalam menjalankan pembiasaan kedisiplinan serta kondisi siswa yang tidak ikhlas dan malas mengikuti kegiatan belajar, hal tersebutlah yang menjadi kendala bagi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin tersebut. Karna mendidik perilaku siswa perlu dengan latihan pembiasaan, mendidik dengan menanamkan norma-norma kemudian membiasakan siswa untuk melakukannya baik disekolah maupun diluar sekolah." (Wawancara, 14 Februari 2023)

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Vita Silvia Ananda selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun sebagai berikut :

> "Kendala dalam bersikap disiplin mungkin bisa disebabkan karna kurangnya motivasi pada diri kami terkait pentingnya kedisiplinan, tidak adanya niat atau usaha untuk bersikap disiplin, selalu menunda-nunda hal yang harus dikerjakan dan sudah terbiasa dengan sikap yang tidak disiplin atau malas. Setiap orang memang mempunyai karakter yang berbeda-beda dan itu tergantung diri kita sendiri bagaimana menyikapinya." (Wawancara, 15 Februari 2023)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sandi Wardana selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun sebagai berikut :

> "Rendahnya motivasi untuk belajar bisa menyebabkan munculnya rasa malas pada diri kami, terkadang saat proses pembelajaran berlangsung terasa sangat membosankan dan menyebabkan kurang serius dalam belajar. Terkadang ada juga yang tidak takut terhadap sanksi yang menyebabkan seringnya melanggar aturan sekolah, kurangnya perhatian terhadap peraturan sekolah yang menjadikan kami kurang disiplin." (Wawancara, 15 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kendala guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin pada siswa salah satunya disebabkan oleh faktor internal yakni faktor yang berasal dari diri siswa tersebut seperti kurangnya perhatian serta kesadaran siswa terhadap peraturan sekolah, adanya unsur keterpaksaan siswa dalam menjalankan pembiasaan kedisiplinan serta kondisi siswa yang tidak ikhlas dan malas mengikuti kegiatan belajar, hal tersebut disebabkan karna rendahnya motivasi siswa terkait pentingnya kedisiplinan, tidak adanya niat atau usaha untuk bersikap disiplin, selalu menunda-nunda hal yang harus dikerjakan dan sudah terbiasa dengan sikap yang tidak disiplin.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, hal ini dapat berupa situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga maupun teman sebaya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Refrina, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Sarolangun sebagai berikut :

> "Salah satunya yakni karna lingkungan keluarga, masih terdapat keluarga yang kurang mendukung penerapan kedisiplinan siswa disekolah. Masih adanya orang tua siswa yang belum mengerti tentang pentingnya pendidikan dan disiplin, terkadang orang tua tidak memperhatikan anak-anaknya dirumah sehingga anak tersebut biasa terlambat kesekolah dan mengantuk saat jam pelajaran. Selanjutnya Pengaruh teman atau lingkungan juga menjadi salah satu kendala dalam menerapkan kedisiplinan disekolah." (Wawancara, 14 Februari 2023)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Sri Penawar selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun, sebagai berikut :

> ”Faktor lingkungan keluarga juga dapat menjadi kendala bagi bapak ibu guru karena tidak dapat memantau kegiatan kami diluar sekolah baik itu kegiatan kami dirumah, karena terkadang orang tua kami sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang mengontrol dan memerhatikan anaknya. Kebiasaan disiplin dalam keluarga yang sudah ditanamkan sejak dini akan sangat membantu kami untuk menyesuaikan diri dengan aturan yang ada, dengan adanya perhatian orang tua, bimbingan dan pengawasan dapat membangun motivasi belajar kami disekolah.” (Wawancara, 15 Februari 2023)

Sebagaimana dijelaskan oleh M. Rhamadan selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun, sebagai berikut :

> “Pengaruh teman sebaya atau lingkungan juga menjadi salah satu kendala kami dalam membentuk sikap disiplin contohnya terpengaruh dengan ajakan teman, saat teman melanggar aturan sekolah kami malah ikut melanggar seperti tidak rapi dalam berseragam, malas-malasan belajar, saat jam pelajaran dimulai namun masih duduk dikantin, saat guru menjelaskan malah ikut teman mengobrol.” (Wawancara, 15 Februari 2023)

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan Azzahra Hikmatulia selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun yakni sebagai berikut :

> “Baik buruknya sifat seseorang salah satunya dapat dilihat dari pertemanan, apabila kita berteman dengan orang yang disiplin maka kita akan ikut menerapkan sikap disiplinnya, dan apabila kita berteman dengan seseorang yang selalu melanggar aturan dan tidak mendengarkan apa yang di nasehatkan oleh guru, maka pasti kita akan terpengaruh.” (Wawancara, 15 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin pada siswa salah satunya disebabkan oleh faktor yang berasal dari luar, hal ini dapat berupa situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga maupun pengaruh teman sebaya. Dalam hal ini keluarga yang tidak bisa mengontrol atas perilaku dan pola pikir yang dimiliki anak maka akan menjadikan perilaku siswa disekolah menjadi tidak terarah

dan hal ini membutuhkan waktu yang lama untuk mengubah perilakunya. Faktor lingkungan keluarga berpengaruh bagi siswa karena keluarga mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan karakter siswa. Selanjutnya teman sebaya juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter, karna baik buruknya tingkah laku seseorang salah satunya dapat dilihat dengan siapa seseorang itu bergaul.

Kendala atau hambatan guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin pada siswa merupakan masalah yang harus di atasi. Terkait faktor internal dan eksternal tersebut, solusi atau pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Tekait faktor Internal yakni yang bersumber dari diri siswa solusinya yaitu pertama dengan cara menasehati dan memberikan arahan serta menanamkan kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan, kedua memberikan motivasi bahwasanya salah satu faktor yang membantu siswa berhasil dimasa depan adalah Kedisiplinan dan ketiga berdiskusi, dengan berdiskusi langsung dengan siswa kita bisa mengetahui kendala apa yang sedang mereka hadapi.
2. Terkait faktor eksternal yakni Lingkungan keluarga solusinya ialah perlu diadakan pertemuan antara orang tua dan wali kelas dengan tujuan mendiskusikan perkembangan kedisiplinan anak disekolah. Karna orang tua juga harus berperan aktif dalam mengontrol keseharian anaknya agar selalu disiplin dan mematuhi peraturan yang ada. Maka dari itu kerja sama antara orang tua dan guru sangat diperlukan.
3. Kepada seluruh pihak yang ada dilingkungan sekolah diharapkan selalu memberikan contoh yang baik dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa, dengan menumbuhkan nilai-nilai positif yang terdapat pada diri siswa.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa SMP Negeri 17 Sarolangun

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Untuk mengetahui strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin pada siswa di SMP Negeri 17 Sarolangun, peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung kelapangan.

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Di lingkungan sekolah salah satu kewajiban seorang siswa adalah menaati tata tertib, untuk menaati tata tertib sekolah maka seorang siswa dituntut harus selalu disiplin dalam waktu yakni tidak terlambat, disiplin dalam menaati dan menegakkan peraturan, sopan santun dalam bertutur kata dan disiplin dalam ibadah. Dalam mengatasi siswa yang tidak disiplin disekolah, seorang guru khususnya yang saya teliti guru pendidikan agama islam harus dapat mengembangkan strategi serta tugas dan tanggung jawab dalam mengatasi siswa yang tidak disiplin disekolah.

Adapun Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Disiplin pada siswa di SMP Negeri 17 Sarolangun yakni sebagi berikut :

a. Membuat Aturan atau Perjanjian yang tegas

Membentuk Kedisiplinan siswa disekolah dapat dilakukan dengan membuat aturan atau perjanjian yang jelas dan tegas tentang tata tertib. Berdasrakan wawancara peneliti dengan Ibu Refrina, S.Ag selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Sarolangun, sebagai berikut :

> “Saat pertama kali masuk kedalam kelas untuk mengajar, ibu membuat perjanjian terlebih dahulu kepada para siswa berupa aturan mengenai tata tertib yang ada disekolah ini, misalnya tidak boleh datang terlambat, tidak boleh ribut saat pembelajaran berlangsung, dilarang memakai perhiasan berharga bagi perempuan dan cat rambut bagi laki-laki, harus memakai atribut sekolah dengan rapi, tidak boleh berkata kasar terhadap sesama dan kuku tidak boleh panjang karna pernah terjadi kasus siswa berkelahi dengan saling mencakar. Apabila dilanggar perjanjian tersebut

maka akan ibu buat alpa serta push up 10 kali bagi laki-laki dan squat jump bagi perempuan kemudian jikalau masih melanggar untuk yang kedua kalinya maka akan ibu suruh push up dan squat jump 20 kali, tidak lupa pula ibu tegur dan nasihati agar tidak mengulangi kesalahan yang sama, karna kedisiplinan salah satu faktor yang menjamin kesuksesan dimasa depan. Peraturan yang tegas ini sangat penting diterapkan, karna siswa akan berpikir dua kali untuk melanggarnya." (Wawancara, 14 Februari 2023)

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Vita Silvia Ananda selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun sebagai berikut :

"Guru pendidikan agama islam yakni ibu refrina saat awal pertama masuk kelas, beliau membuat kesepakatan dengan kami berupa perjanjian tentang tata tertib selama pembelajaran berlangsung dan apabila kami melanggarnya akan mendapatkan sanksi sesuai kesepakatan awal yang sudah kami setujui bersama. Perjanjian tersebut berupa peraturan-peraturan tentang tata tertib saat proses pembelajaran dan juga sekaligus dapat melatih kedisiplinan kami." (Wawancara, 15 Februari 2023)

Dari hasil Pengamatan peneliti di SMP Negeri 17 Sarolangun, guru pendidikan agama islam memang membuat aturan atau perjanjian secara tegas dengan siswa dan apabila melanggar aturan atau perjanjian tersebut maka akan mendapatkan sanksi. Dengan cara tersebut akan membuat siswa senantiasa bersikap disiplin dan takut untuk melanggarnya. (Observasi, 15 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin pada siswa yakni membuat aturan atau perjanjian yang tegas dengan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, apabila kesepakatan tersebut sudah disetujui dan siswa masih melanggar maka sanksi yang didapatkan berupa alpa di jam pelajaran tersebut disertai dengan push up.

b. Menjadi Panutan atau Role Model bagi siswa

Sebagai seorang guru yang baik hendaklah menjadi contoh yang baik pula bagi siswanya, perkataan dan tingkah lakunya harus mejadi panutan dan teladan sehingga guru pendidikan agama islam mempunyai pengaruh

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

besar terhadap perilaku siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Refrina, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Sarolangun, yakni sebagai berikut :

> "Menjadi seorang guru tentunya harus mencontohkan kepada siswa hal-hal positif agar bisa menjadi panutan serta teladan bagi siswa khususnya guru pendidikan agama islam harus bisa menerapkan nilai-nilai keislaman dalam diri siswa. Ibu sebisa mungkin selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa misalnya terkait disiplin dalam waktu yakni datang tepat waktu kesekolah, sebelum jam 7.00 WIB sudah ada disekolah, terkait disiplin dalam menaati peraturan yakni memakai pakaian yang rapi sesuai dengan aturan sekolah, terkait disiplin dalam sikap sebisa mungkin ibu selalu bertutur kata dengan lembut tetapi tegas kepada siswa dan yang terpenting sebagai guru pai harus menanamkan nilai keislaman kepada siswa agar menjadi siswa yang berakhlakul karimah dan beradab, selanjutnya terkait disiplin dalam ibadah yakni tepat waktu saat melaksanakan sholat dzuhur disekolah dan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, siswa menerapkan baca al-quran agar dapat membentuk karakter disiplin serta dapat membiasakan membaca al-qur'an disekolah maupun dirumah." (Wawancara, 14 Februari 2023)

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Sandi Wardana selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun sebagai berikut :

> "Para guru khususnya Guru Pendidikan Agama Islam sudah memberikan contoh yang baik kepada kami, mislanya saat proses pembelajaran berlangsung beliau selalu masuk tepat waktu, selalu berpakaian dengan sopan dan rapi serta tidak pernah berkata kasar sekalipun sedang marah beliau tidak pernah bicara dengan nada tinggi dan itu bisa menjadi contoh bagi kami untuk selalu mengikuti apa yang beliau ajarkan." (Wawancara, 15 Februari 2023)

Dari hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 17 Sarolangun bahwasanya guru pendidikan agama islam sudah menjadi contoh atau teladan yang baik bagi siswa mengenai kedisiplinan, seperti datang tepat waktu, menggunakan pakaian yang rapi sesuai aturan sekolah, bertutur kata dengan baik dan senantiasa disiplin dalam menjalankan ibadah contohnya sholat dzuhur berjamaah disekolah. (Observasi, 15 Februari 2023)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin pada siswa yakni dengan cara menjadikan dirinya contoh atau panutan bagi siswa khususnya guru pendidikan agama islam harus bisa menerapkan nilai-nilai keislaman dalam diri siswa. Guru harus bisa menjadi role model atau teladan bagi siswanya dan memberikan contoh yang baik sehingga siswa akan meniru tindakan tersebut. Contohnya agar siswa disiplin masuk kelas sesuai jadwal, maka guru juga harus masuk tepat waktu sesuai jam yang telah ditentukan.

c. Memberikan Pujian dan Motivasi

Sangat penting bagi guru untuk mengungkapkan kalimat-kalimat positif pada siswanya. Kalimat positif seperti memberikan pujian atau motivasi terbukti bisa meningkatkan motivasi siswa. Siswa yang mempunyai sikap disiplin yang tinggi dapat menjadi contoh yang baik bagi teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Refrina, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Sarolangun, yakni sebagai berikut :

> "Ibu selaku guru pendidikan agama islam selalu mengapresiasi siswa yang disiplin dengan cara memberi pujian contohnya 'hari ini seragam kamu sangat rapi atau kamu sangat disiplin dalam belajar dan disiplin dalam beribadah maka pertahankan terus ya', dan itu akan ada nilai khusus dari ibu. Pada saat apel pagi para siswa yang rapi khususnya dalam berseragam akan dipanggil kedapan untuk dijadikan contoh bagi siswa lain agar tetap selalu disiplin dalam menaati peraturan sekolah dan juga dengan memberikan pujian siswa tersebut merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk lebih percaya diri dan berusaha lebih baik lagi." (Wawancara, 14 Februari 2023)

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Sri Penawar selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun sebagai berikut :

> "Para guru terutama guru pendidikan agama islam selalu memberikan apresisasi berupa pujian kepada siswanya apabila menaati tata tertib sekolah, mislakan saja ada siswa yang berpakaian rapi dan bersih maka akan dijadikan contoh bagi siswa

lain agar tetap rapi dalam berseragam dan tidak lupa selalu memberikan motivasi kepada kami disetiap akhir pembelajaran, agar kami senantias lebih baik lagi kedepannya." (Wawancara, 15 Februari 2023)

Dari hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 17 Sarolangun bahwasanya guru pendidikan agama islam sudah berperan penting dalam proses pembentukan kedisiplinan siswa, guru pendidikan agama islam selalu mengapresiasi siswa yang menaati tata tertib sekolah, yakni dengan cara memberikan pujian agar siswa tersebut merasa dihargai dan termotivasi untuk lebih percaya diri. (Observasi, 15 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karaktrer disiplin pada siswa yakni dengan cara memberikan pujian serta motivasi, agar siswa tersebut merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk lebih percaya diri sehingga berusaha menjadi yang lebih baik lagi kedepannya. contohnya saat apel pagi para siswa yang rapi khususnya dalam berseragam akan dipanggil kedapan untuk dijadikan contoh bagi siswa lain agar tetap selalu disiplin dalam menaati peraturan sekolah.

d. Memberikan Nasihat

Guru pendidikan agama islam tentunya berperan penting dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa yakni salah satunya dengan cara menasihati siswa disekolah, karna pentingnya menanamkan nilai-nilai keislaman dalam diri siswa melalui kisah-kisah teladan para nabi. Dalam interkasinya dengan murid, guru pendidikan agama islam tidak hanya memberikan aspek keilmuannya saja tetapi juga nasihat-nasihat yang bermanfaat bagi masa depan mereka. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Refrina, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Sarolangun, yakni sebagai berikut :

"Menasihati siswa itu sangat penting, karna tujuannya ialah mengingatkan agar jadi lebih baik, jadi lebih benar dan jadi lebih ingat. Sebagai guru pendidikan agama islam, Ibu melakukan pendekatan terhadap siswa yang tidak disiplin serta memberikan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

nasehat-nasehat baik dengan menceritakan kisah teladan Rasulullah saw dan memberikan contoh perilaku yang baik. Dengan memberikan nasihat yang baik diharapkan siswa tersebut tidak melakukan kesalahan lagi." (Wawancara, 14 Februari 2023)

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan M. Rhamadan selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun sebagai berikut :

"Apabila kami melakukan kesalahan ataupun melanggar aturan sekolah, guru pendidikan agama islam berperan penting dalam menasihati kami dalam hal kebaikan. Contohnya saat kami tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah maka akan ditegur dan ditanyakan alasannya kemudian diberikan nasihat terkait pentingnya ibadah bagi kehidupan." (Wawancara, 15 Februari 2023)

Dari hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 17 Sarolangun bahwasanya guru pendidikan agama islam sudah memberikan nasihat-nasihat baik terkait pentingnya kedisiplinan bagi siswa, karna nasihat itu penting untuk pengingat dalam kebaikan. Misalakan saat siswa tidak ikut sholat dzuhur berjamaah di sekolah, guru pendidikan agama islam berperan dalam menasihati siswa tersebut, karna ibadah itu bukan untuk orang lain melainkan untuk kebaikan dirinya sendiri. (Observasi, 15 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karaktrer disiplin pada siswa yakni dengan melakukan pendekatan terhadap siswa yang tidak disiplin serta memberikan nasihat-nasihat yang baik, salah satunya dengan menceritakan kisah teladan Rasulullah saw dan memberikan contoh perilaku yang baik. Dengan adanya nasihat yang baik diharapkan siswa tersebut tidak mengulangi kesalahannya lagi.

e. Menjalin kerja sama dengan orang tua

Membentuk sikap disiplin pada siswa tidak hanya menjadi tugas dari pihak sekolah saja tetapi juga orang tua, siswa yang ditekankan untuk selalu disiplin disekolah tapi dibebaskan sesukanya dirumah hasilnya akan percuma saja. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Refrina, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Sarolangun, yakni sebagai berikut :

> "Komunikasi dengan orang tua siswa itu sangat penting dilakukan untuk mengetahui faktor apa yang membuat siswa tersebut melanggar aturan sekolah. Dan baru kejadian hari ini, orang tua siswa kami panggil kesekolah karna anaknya sudah lama tidak masuk sekolah kemudian akan didiskusikan bagaimana langkah selanjutnya dalam menyikapi hal tersebut. Menjalin kerja sama dengan orang tua siswa sangat penting dilakukan untuk membantu proses pembentukan karakter siswa khusunya kedisiplinan." (Wawancara, 14 Februari 2023)

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Azzahra Hikmatulia selaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 17 Sarolangun sebagai berikut :

> "Kerjasama antara guru dan orang tua kami sangat diperlukan dalam membentuk karakter disiplin, dengan adanya kerjasama maka siswa akan dengan mudah untuk dibina dan diarahkan. Orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan karakter, maka dari itu pihak sekolah selalu mengadakan pertemuan pada saat penerimaan siswa baru dan sekaligus membuat komitmen." (Wawancara, 15 Februari 2023)

Dari hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 17 Sarolangun bahwasanya orang tua siswa dan para guru khusunya guru pendidikan agama islam sudah berkontribusi dalam membentuk kedisiplinan anak contohnya saat peneliti melakukan pengamatan, peneliti melihat orang tua siswa bersama wali kelas dan waka kesiswaan sedang berdiskusi terkait siswa yang melanggar aturan sekolah yakni tidak masuk sekolah lebih dari 3 hari. (Observasi, 15 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas peneliti menyimpulkan bahwa strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa yakni dengan cara menjalin komunikasi dengan orang tua siswa. Tujuannya agar orang tua dirumah juga bisa menekankan sikap disiplin dan memberikan contoh yang baik kepada anaknya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal mengenai strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Disiplin pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi.

1. Gambaran Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 17 Sarolangun

a. Disiplin Waktu

Kedisiplinan siswa terkait disiplin waktu di SMP Negeri 17 Sarolangun sudah bisa dikatakan bagus hanya saja masih ada beberapa siswa yang perlu ditanamkan kesadarannya untuk menegakkan kedisiplinan

b. Disiplin Menaati dan Menegakkan Peraturan

Gambaran kedisiplinan siswa di SMP Negeri 17 Sarolangun dalam menaati dan menegakkan peraturan sudah cukup baik, hanya saja ada beberapa siswa yang perlu ditanamkan kesadarannya terkait pentingnya kedisiplinan dan itu perlu ditingkatkan lagi contohnya ada beberapa siswa yang peneliti jumpai masih kurang rapi dalam berseragam yakni baju masih dikeluarkan.

c. Disiplin Sikap

Gambaran kedisiplinan siswa dalam bersikap sudah baik, tetapi penting juga ditanamkan kesadaran siswa dalam bertutur kata dengan sopan dan senantiasa menghormati guru, misalnya saat guru menjelaskan maka siswa harus memperhatikan dan tidak mengobrol.

d. Disiplin Ibadah

Kedisiplinan siswa terkait disiplin Ibadah di SMP Negeri 17 Sarolangun sudah terjadwal dengan teratur, hanya saja perlu ditanamkan lagi kepada siswa tentang pentingnya ibadah. Untuk pelaksanaan ibadah rutin sholat berjamaah dilaksanakan secara bergiliran.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa SMP Negeri 17 Sarolangun

a. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari diri siswa tersebut seperti kurangnya perhatian serta kesadaran siswa terhadap peraturan sekolah, adanya unsur keterpaksaan siswa dalam menjalankan pembiasaan kedisiplinan serta kondisi siswa yang tidak ikhlas dan malas mengikuti kegiatan belajar.

b. Faktor Eksternal

Yakni faktor yang berasal dari luar, hal ini dapat berupa situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga maupun pengaruh teman sebaya. Dalam hal ini keluarga yang tidak bisa mengontrol atas perilaku dan pola pikir yang dimiliki anak maka akan menjadikan perilaku siswa disekolah menjadi tidak terarah.

3. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa SMP Negeri 17 Sarolangun

Startegi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada siswa SMP Negeri 17 Sarolangun meliputi : Membuat Aturan atau Perjanjian yang tegas, Menjadi Panutan atau Role Model bagi siswa, Memberikan Pujian dan Motivas dan Menjalin Kerja sama dengan Orang Tua

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dengan ini peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Sarolangun agar selalu mengarahkan dan memotivasi siswa untuk menanamkan kesadaran terkait kedisplinan baik didalam sekolah maupun diluar sekolah.
2. Bagi siswa SMP Negeri 17 Sarolangun agar selalu mematuhi peraturan yang ada disekolah. Memahami apa yang telah diajarkan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanakan kesadaran terkait pentingnya sikap disiplin agar terhindar dari hal yang negatif.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Alwasim. (2013). Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bekasi : Cipta Bagus Segara

Abdul Majid dan Dian Handayani (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam,* Bandung: PTRemaja Rosdakarya Offset

Afrizal, (2014) *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Agus Dwi Santosa dan Wulan Nur Anggraini, (2013). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di SMPN 2 Prambon Nganjuk*. Jurnal Pendidikan Islam Vol.1, No.2

Ahmad Syukron Falah. (2017). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Anak di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.* Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Akmaluddin dan Boy Haqqi. (2019). *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal of Education Science (JES)

Alfauzan Amin (2018). *Model Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta : Samudra Biru (Anggota IKAPI)

Elizabeth B. Hurlock. (1993). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga

Halid Hanafi, La Adu & Zainuddin (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Hamzah B. Uno, (2009). *Profesi Kependidikan* Jakarta: Bumi Aksara.

Haudi (2021). *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri

Jamaluddin (2013), *Strategi Guru dan Pengaruhnya terhadap Kedisiplinan Siswa kelas IX di MTS Al-Munawir Padang Kalua Kecamatan Lamasi* (Palopo : STAIN Skripsi)

Khoiriyah. (2012). *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. CV. Teras

Listanti Ika. (2018). *Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Siswa SDN 2 Kaloran Kabupaten Temanggung.* Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Manizar, E. (2015) *Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar*. Jurnal Tadrib Vol. 1, No 2

Maria J. Wantah (2005). *Pengembangan disiplin dan pembentukan moral pada anak usia dini.* Jakarta: Depdiknas

Mai Listari, Imam Tabroni dan Euis Nurjannah. (2022), *Kerja sama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa*. Journal of Islamic Elementary Education Vol.4, No.2

Maida Tranggono, (2019). *Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah Ambon*. Jurnal Ilmiah mahasiswa IAIN Ambon

Mulyasa, (2009). *Menjadi Guru Profesional.* Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Moh. Haitami Salim. (2013). Pendidikan Karakter : Konsepsi & Implementasinya secara terpadu dilingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Muhammad Sobri. (2020). *"Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar"* Praya: Guepedia

Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* CV. PT Rosdakarya

Nina Sultonurrohmah. (2017). *Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur dan Disiplin Siswa*, Al-Ibtida', Vol. 5, No. 2

Rahmat Hidayat dan Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, Medan : Lembaga Peduli Pengembang Pendidikan Indonesia (LPPPI)

Riyanto, Y. (2010). *Pradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana

Siti Rukhyati. (2020) *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta didik SMK Al;Falah Salatiga*, Skripsi Institusi Agama Islam Negeri Salatiga)

Siti Nur Aidah, (2020). "*Pembelajaran Pendidikan Karakter"* Yogyakarta: KBM Indonesia

Sofyan Tsauri. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa.* Jember: IAIN Jember Press

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sofyan Mustoip, Muhammad Japar & Zulela Ms. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya : CV. Jakad Publishing

Sugeng Haryono. (2016). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 3, No. 3.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* CV. Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah, (2012). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta:AsdiMahasatya.

S. Margono, (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 158

Teguh Triwiyanto. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Undang-Undang Guru dan Dosen, (2008). cet. Ke-3, Jakarta: Sinar Grafika

Zulnuraini. (2012). *"Pendidikan Karakter: Konsep, Implementasi dan pengembangannya di Sekolah Dasar Kota Palu"* Jurnal DIKDAS, No.1, Vol 1

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Penelitian : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah informasi dan data sebagai berikut :

a. Mengamati suasana lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun
b. Mengamati Aktivitas pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun
c. Mengamati Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun
d. Mengamati Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun
e. Mencatat Hasil Pengamatan

B. Wawancara

1. Kepala Sekolah SMPN 17 Sarolangun

a. Bagaimana Historis Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun ?
b. Menurut Bapak bagaimana Gambaran Kedisiplinan siswa terkait disiplin waktu, Menaati dan Menegakkan Peraturan, Sikap dan Ibadah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun ?
c. Bagaimana pendapat bapak terkait Kesadaran siswa untuk bersikap Disiplin dalam mematuhi aturan sekolah, Apakah sudah dapat dikatakan baik ?

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

a. Apa saja Aturan-aturan atau tata tertib yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun ?
b. Menurut Bapak bagaimana Gambaran Kedisiplinan siswa terkait disiplin waktu, Menaati dan Menegakkan Peraturan, Sikap dan Ibadah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun ?
c. Apakah hukuman bagi siswa yang melanggar aturan atau tata tertib sekolah ?

3. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Menurut ibu, Bagaimana Gambaran Kedisiplinan siswa terkait disiplin waktu, Menaati dan Menegakkan Peraturan, Sikap dan Ibadah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun ?
b. Apa Kendala ibu dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun ?
c. Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam, bagaimana strategi Ibu dalam membentuk kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun ?
d. Apakah ibu sudah memberikan contoh atau teladan yang baik terkait masalah Kedisiplinan ?

4. Siswa/i SMPN 17 Sarolangun

a. Apakah kamu sudah menerapkan sikap Disiplin disekolah ?
b. Menurut kamu bagaimana Gambaran Kedisiplinan siswa terkait disiplin waktu, Menaati dan Menegakkan Peraturan, Sikap dan Ibadah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun ?
c. Apakah hukuman yang diberikan pihak sekolah bagi siswa yang melanggar aturan ?
d. Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam membentuk sikap disiplin ?
e. Menurut kamu, Apakah guru pendidikan Agama Islam sudah memberikan contoh atau teladan yang baik terkait masalah kedisiplinan ?

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

C. Dokumentasi

Dokumentasi disini ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, foto kegiatan dan sebagainya. Dokumen tersebut diantaranya adalah:

a. Sejarah dan Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Neger 17 Sarolangun
b. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun
c. Sarana dan prasana Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun
d. Data tentang visi, misi dan tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun
e. Data Tenaga Peserta didik dan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun
f. Peraturan sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Sarolangun
g. Dokumentasi hasil wawancara dengan Kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa

Jambi, Februari 2023
Mengetahui Validator

Heri Darmawansah, M.Pd

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Hal yang diamati
1.	Strategi Guru PAI	BAB II	1. Membuat Peraturan yang Tegas 2. Menjadi Panutan atau Role Model 3. Memberikan Pujian dan Motivasi 4. Memberikan Nasihat 5. Menjalin Kerja sama dengan Orang tua	1. Mengamati Aktivitas Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAI SMP Negeri 17 Sarolangun 2. Mengamati Strategi Guru PAI dalam membentuk Karakter Disiplin siswa
2.	Karakter Disiplin	BAB II	1. Disiplin Waktu 2. Disiplin Menaati dan Menegakkan Aturan 3. Disiplin Sikap 4. Disiplin Ibadah	1. Mengamati Gambaran Kedisiplinan siswa terkait Disiplin waktu 2. Kedisiplinan siswa dalam menaati dan menegakkan peraturan yang ada disekolah 3. Disiplin siswa dalam Bersikap yakni bertutur kata dengan sopam 4. Kedisiplinan dalam Beribadah

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Keterangan
1.	Idham Kholid, S.Ag.,M.Pd.I	Kepala Sekolah SMPN 17 Sarolangun
2.	Drs. Seftanopa Hasan	Waka Kesiswaan SMPN 17 Sarolangun
3.	Refrina, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam
4.	Sandi Wardana	Siswa
5.	M. Rhamadan	Siswa
6.	Sri Penawar	Siswa
7.	Azzahra Hikmatulia	Siswa
8.	Vita Silvia Ananda	Siswa

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI

1. Foto SMP Negeri 17 Sarolangun Provinsi Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Foto Bersama Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 17 Sarolangun

3. Foto Bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Sarolangun

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Foto Bersama Waka Kesiswaan SMP Negeri 17 Sarolangun

3. Foto Bersama Siswa SMP Negeri 17 Sarolangun

4. Foto Suasana Pembelajaran di SMP Negeri 17 Sarolangun

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Foto Mushollah SMP Negeri 17 Sarolangun

6. Struktur Organisasi SMP Negeri 17 Sarolangun

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Visi Misi SMP Negeri 17 Sarolangun

8. Data Guru SMP Negeri 17 Sarolangun

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RIWAYAT HIDUP

Nama : Lili Suryani
Nim : 201190342
Tempat/Tgl. Lahir : Sarolangun, 23 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sindai Rt. 03 Kel. Sukasari
Kec. Sarolangun Kab. Sarolangun
Alamat Email : lilisryn83@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswa
No. Whatsapp : 082281011372
Nama Orang Tua
Ayah : Sutanto
Ibu : Sopiah Kusmawati

Riwayat Pendidikan

NO	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1	SD N 44	Sarolangun	2013
2	MTS N	Sarolangun	2016
3	SMA N 1	Sarolangun	2019
4	Perguruan Tinggi UIN STS Jambi	Jambi	2019/2023